

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

TAHUN 2015-2035



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang, telp. 0341-551431 fax. 0341-553015

Jl. Raya Karanglo Km. 2 Malang, telp. 0341-417636 fax. 0341-417634

Website: www.itn.ac.id

Email: itn@itn.ac.id

IDENTIFIKASI DAN PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2015-2035
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



1. Nama Perguruan Tinggi : **INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**
2. Alamat Perguruan Tinggi : **Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang 65145**
3. Penanggungjawab : **Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT.**
Alamat : **Kampus ITN Malang**
Jln. Bend. Sigura-gura No. 2 Malang 65145
Telepon Kantor : **0341-551431**
Fax : **0341-553015**
E-mail : **rektor@itn.ac.id**
4. Nama Yayasan : **Perkumpulan Pengelola Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (P2PUTN) Malang**
5. Alamat Yayasan : **Jl. Tenes No. 38 Malang 65119**

Malang, 21 September 2015
Rektor,

Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT.
NIP.Y. 1018700153

TIM PENYUSUN

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2015-2035
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Penasehat	: Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT.	(Rektor ITN Malang)
Pengarah	: Dr. Ir. Kustamar, MT.	(Wakil Rektor I)
	Dr. Ir. Julianus Hutabarat, MSIE.	(Wakil Rektor II)
	Dr. Eng. Ir. I Made Wartana, MT.	(Wakil Rektor III)
Ketua	: Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT.	
Sekretaris	: Ir. Yuni Setyo Pramono, MT.	
Anggota	: Prof. Dr. Ir. Eng. Abraham Lomi, MSEE.	
	Dr. Ir. Ellysa Nursanti, MT.	
	Dr. Ir. Dhayal Gustopo, MT.	
	Ir. Anang Subardi, MT.	
	Ir. Sudirman Indra, MSc.	
	Ir. Budi Fathony, MTA.	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa atas tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2015-2035 Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang yang merupakan pedoman dan arah pengembangan institusi yang sedang dan akan dilakukan oleh ITN Malang dalam kurun waktu dua puluh tahun ke depan, yaitu tahun 2015 hingga 2035.

Pada era global sekarang ini, salah satu faktor penting yang menjadi penentu daya saing sebuah perguruan tinggi adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Penguasaan IPTEKS dapat diperoleh melalui penelitian (riset), pengembangan, dan penerapan teknologi yang berjenjang dan berkesinambungan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Penguasaan IPTEKS mutlak diperlukan dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa secara umum dan daya saing perguruan tinggi secara khusus.

ITN Malang sebagai institusi pendidikan tinggi yang berbasis teknologi telah berhasil menyusun Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2015-2035 yang merupakan penjabaran program dalam Statuta, penjabaran dari Visi dan Misi ITN Malang, panduan dalam pelaksanaan pembangunan ITN Malang dalam jangka panjang 20 tahun ke depan, sebagai dasar dasar penyusunan Renstra lima tahunan serta merupakan perangkat koordinasi antar unit/lembaga/bagian di lingkungan ITN Malang.

Secara garis besar pengembangan ITN Malang 20 tahun ke depan dibagi menjadi 4 tahapan periode pengembangan, yakni: (1) Periode I 2015-2020 Pemenuhan Daya Saing Nasional; (2) Periode II 2020-2025 Peningkatan Daya Saing Regional; (3) Periode III 2025-2030 Pengembangan Jejaring dan Kiprah Internasional; serta (4) Periode IV 2030-2035 *World Class University*.

Keberhasilan pengembangan ITN Malang dalam empat periode tersebut di atas akan diukur dengan adanya tonggak-tonggak capaian keberhasilan pengembangan institusi ITN Malang yang diharapkan pada gilirannya dapat menjadi institusi perguruan tinggi bertaraf internasional.

Seluruh lembaga/unit/bagian di lingkungan ITN Malang wajib menjadikan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ini sebagai pedoman, acuan, dan rujukan dalam menyusun program kerja dan pelaksanaan kegiatan dari masing-masing fungsi manajemen di ITN Malang.

Malang, 21 September 2015
Rektor ITN Malang

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fungsi dan Peran RENIP ITN Malang	2
1.3. Muatan RENIP	2
2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	3
2.1. Visi	3
2.2. Misi	3
2.3. Tujuan	3
2.4. Tonggak-tonggak Capaian	3
2.5. Sasaran dan Strategi Pencapaian	4
3. POKOK-POKOK KEBIJAKAN PENGEMBANGAN ITN MALANG	6
3.1. Kebijakan dalam Pengembangan Citra ITN Malang	6
3.2. Kebijakan dalam Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	6
3.3. Kebijakan Pengembangan Sumberdaya Manusia	6
3.4. Kebijakan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	7
3.5. Kebijakan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	7
3.6. Kebijakan Dalam Pengembangan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	8
4. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ITN MALANG	9
4.1. Tata Pamong, Kelembagaan, Kode Etik, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	9
4.1.1. Tata Pamong	9
4.1.2. Kelembagaan	11
4.1.3. Kode Etik	23
4.1.4. Kepemimpinan	24
4.1.5. Sistem Pengelolaan	25
4.1.6. Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Audit	26
4.2. Pengembangan Sumberdaya Manusia	27
4.2.1. Dosen dan Tenaga Kependidikan	27
4.2.2. Mahasiswa	31
4.2.3. Lulusan	36
4.2.4. Alumni	37
4.3. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	39
4.3.1. Kurikulum	39
4.3.2. Pembelajaran	39
4.3.3. Pengembangan Budaya Kerja dan Budaya Akademik	42

4.3.4.	Tata Nilai, Norma, dan Perilaku	43
4.3.5.	Layanan, Sarana, dan Moralitas	44
4.3.6.	Budaya Akademik	45
4.3.7.	Sikap dan Perilaku Kecendekiawan	45
4.4.	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	46
4.4.1.	Pembiayaan	46
4.4.2.	Sarana dan Prasarana	48
4.4.3.	Sistem Informasi	50
4.5.	Pengembangan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama	52
4.5.1.	Penelitian	52
4.5.2.	Pengabdian kepada Masyarakat	52
4.5.3.	Pengembangan Kerjasama, Aliansi Strategis, dan Jejaring	54

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2015-2035 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

BECOME WORLD CLASS UNIVERSITY

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Nasional Indonesia menuntut kehandalan sumberdaya manusia (SDM) dalam berbagai aspek, terutama dalam menunjang daya saing regional, juga dalam menghadapi pasar global. Salah satu bagian penting dalam mengembangkan kemampuan SDM adalah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terkini dan selalu diperbaharui. Untuk itulah, maka peran perguruan tinggi, khususnya yang menguasai IPTEK sangat diperlukan dan memiliki peran penting dalam menunjang program pembangunan Indonesia.

Sangat disadari bahwa perkembangan teknologi, terlebih teknologi informatika, sangat pesat, sehingga penguasaan teknologi merupakan salah satu peran kunci dalam meningkatkan daya saing. Dalam hal ini, maka perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting sebagai *agent of change*, sekaligus sebagai sentra pengembangan IPTEK. Indonesia pada saat ini sangatlah memerlukan SDM yang menguasai berbagai bidang IPTEK, mulai dari yang sederhana sampai dengan yang sangat canggih. Hal ini mengingat bahwa wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan keragaman budaya sangat tinggi maupun tingkat perkembangan dan kemajuan wilayah yang sangat besar, pada akhirnya membutuhkan IPTEK yang adaptif dan aplikatif, sehingga secara agregat akan mendorong pembangunan Indonesia.

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, merupakan salah satu perguruan tinggi yang bergerak di bidang pengembangan teknologi, berusaha mampu berperan dalam pembangunan sesuai bidang yang dimilikinya. Disadari bahwa posisi geografis ITN Malang terletak di Jawa Timur atau relatif terletak pada bagian Tengah Indonesia, sehingga ITN Malang sangat potensial berperan dalam pembangunan Indonesia bagian Tengah dan Timur. Untuk itu, maka ITN Malang akan lebih mengedepankan pengembangan teknologi terapan atau teknologi tepat guna dalam menjawab tantangan pembangunan Indonesia. Dalam konteks ini, daya saing ITN Malang cukup tinggi serta telah memiliki jaringan yang cukup luas sebagai modal dasar dalam meningkatkan daya saing sebagai sebuah perguruan tinggi.

Pada sisi lain, arah pengembangan ITN Malang menuju perguruan tinggi swasta berbasis teknologi yang berusaha mencapai daya saing global dalam menggapai *world class university* (WCU) harus secara terarah, konsisten, dan terpadu dalam menyusun program sebagai WCU. Pokok-pokok penguasaan bidang IPTEK yang tepat guna serta arah menuju WCU haruslah dirumuskan secara lebih tepat, berjenjang, dan terukur; sehingga tahapan pengembangan tersebut dapat dirasakan, dievaluasi, serta ditindaklanjuti.

Dalam menghadapi persaingan global, dimana salah satu kekuatan yang tidak dapat dihindari bahkan harus dijalin adalah melakukan atau masuk dalam jejaring pengembangan perguruan tinggi, termasuk melakukan berbagai kerjasama, kolaborasi sampai dengan pelaksanaan akuntabilitas publik secara terbuka merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Beberapa bagian yang dapat dilakukan antara lain adalah kerjasama antar perguruan tinggi, dengan asosiasi, industri,

pemerintah daerah dan pusat, dengan pihak swasta yang peduli pendidikan atau lembaga lain sangatlah terbuka. ITN Malang sudah banyak melakukan hal tersebut. Langkah selanjutnya adalah pengembangan berbagai kerjasama dan kolaborasi dalam mendukung pengembangan ITN Malang secara keseluruhan.

Dalam konteks itu, maka pengembangan SDM, kelengkapan sarana dan prasarana, pengembangan suasana akademik yang baik, pengelolaan yang profesional sampai dengan perluasan kerjasama dan kolaborasi akan dilakukan secara terus menerus. Selanjutnya, peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa diarahkan untuk dapat menghasilkan karya yang diakui dengan publikasi yang memadai, sehingga hasilnya dapat dinikmati masyarakat dan diakui secara nasional maupun internasional, kolaborasi yang berkembang, dan pada akhirnya menjadi salah satu perguruan tinggi yang diakui secara internasional. Pembenahan berbagai lini akan dilakukan secara bertahap dan konsisten, didukung oleh seluruh civitas akademika, suasana akademik yang semakin kondusif, melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang seimbang.

Pada saat ini ITN Malang memiliki dua kampus, yakni kampus I di Jalan Bendungan Sigura-gura Malang dan Kampus II di Kelurahan Tasikmadu. Untuk meningkatkan percepatan pengembangan ITN Malang serta efisiensi dalam pengelolannya, maka akan dilakukan pengembangan di Kampus II, sehingga seluruh kegiatan pembelajaran akan difokuskan pada Kampus II. Selanjutnya, Kampus I akan digunakan sebagai pusat pendidikan dan pengembangan bisnis.

1.2. Fungsi dan Peran RENIP ITN Malang

Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2015-2035 ITN Malang memiliki fungsi dan peran sebagai:

1. Penjabaran program pelaksanaan dari ketentuan yang ada dalam Statuta ITN Malang.
2. Penjabaran dari Visi dan Misi ITN Malang.
3. Panduan dalam pelaksanaan pembangunan ITN Malang dalam jangka panjang 20 tahun ke depan (2015-2035).
4. Dasar penyusunan Renstra selama 5 tahunan.
5. Perangkat koordinasi antar unit atau lembaga atau bagian yang ada di lingkungan ITN Malang.

1.3. Muatan RENIP

Pada dasarnya RENIP ITN Malang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan *Roadmap* ITN Malang.
2. Pokok-pokok Kebijakan Pengembangan ITN Malang.

Komponen pengembangan ITN dalam jangka panjang yang terkait dengan: Citra ITN Malang, Kualitas Lulusan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Budaya Kerja dan Budaya Akademik, Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Tata Laksana Organisasi dan Manajemen, Sistem Informasi Manajemen, Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring, serta Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni.

3. Pokok-pokok Rencana Umum Jangka Menengah dalam 4 (empat) periode.

2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

2.1. Visi

ITN Malang sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni, serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berbudi luhur, berjiwa kewirausahaan, profesional, dan berwawasan global.

2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi yang profesional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni yang unggul.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Mengembangkan sikap kewirausahaan dan kemandirian di bidang kerekayasaan serta penerapan teknologi sesuai tuntutan pasar kerja nasional dan global.
5. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademik dan citra ITN Malang.

2.3. Tujuan

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan berbangsa.
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, cakap, terampil berjiwa wirausaha, dan berwawasan kebangsaan dan global.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap dan kemampuan yang profesional dalam menerapkan, mengembangkan serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Mengembangkan serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, menyebarkan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
5. Menghasilkan dan mengembangkan kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan.

2.4. Tonggak-tonggak Capaian

1. Periode 2015-2020 : **Pemenuhan Daya Saing Nasional**

Periode ini merupakan tonggak keberhasilan pemenuhan daya saing nasional dengan penekanan pada aspek kuantitas dan kualitas. Setelah terpenuhinya peningkatan kapasitas dan modernisasi dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada program pendidikan dan pembelajaran di periode sebelumnya (sebelum RENIP 2015-20135 ini disusun), maka akses pendidikan akan semakin mudah dan akuntabilitas publik semakin transparan. Sasaran-sasaran pendukungnya antara lain: implementasi dan operasi yang optimal terhadap tata nilai, sistem dan prosedur, serta koordinasi kerja yang terstruktur. Pada periode ini pula ITN Malang akan menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia.

2. Periode 2020-2025 : **Peningkatan Daya Saing Regional**

Periode ini difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional pada tingkat ASEAN. Standar mutu yang berkesinambungan pada periode ini diharapkan relevan dengan pasar regional ASEAN. Standar tersebut harus berdasarkan pada *benchmarking* yang obyektif dan realistis. Program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, dan akreditasi program pendidikan yang telah dilakukan sebelumnya akan lebih ditekankan dalam periode ini. Sasaran-sasaran yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuk dan beroperasinya sistem layanan dengan standar tingkat ASEAN, citra ITN Malang yang telah lintas negara ASEAN, kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan di negara-negara ASEAN, dan hal-hal lain yang relevan. Harapannya, lulusan ITN Malang pada akhir periode ini sudah bisa menjadi salah satu titik pusat gravitasi sosial ASEAN sebagai sebuah entitas sosiokultural.

3. Periode 2025-2030 : **Pengembangan Jejaring dan Kiprah Internasional**

Periode ini difokuskan pada pengembangan jejaring (*networking*) dalam program pendidikan dengan kerjasama yang lebih intensif dengan skala internasional sebagai pengembangan regional di tingkat ASEAN. Standar mutu pendidikan yang tetap berkesinambungan pada periode ini diharapkan dapat ditingkatkan dengan kerjasama dengan berbagai institusi perguruan tinggi dalam skala internasional, sehingga ITN Malang semakin mendunia. Program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, dan akreditasi program pendidikan yang telah ditekankan pada periode sebelumnya, akan tetap dilanjutkan. Sasaran-sasaran yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuknya sistem layanan pendidikan dengan standar internasional.

4. Periode 2030-2035 : **World Class University**

Periode ini dicanangkan untuk pencapaian nilai kompetitif secara global sebagai *World Class University* (WCU). Setelah pada periode sebelumnya, pencapaian tingkatan mutu pendidikan di ITN Malang telah relevan dan memiliki daya saing di tingkat regional dan mampu meningkatkan jejaring (*networking*) yang mendunia, maka pada periode ini tingkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut telah bertaraf internasional. Dengan menuju terciptanya standar mutu pendidikan berkelas internasional, ITN Malang harus mempunyai sistem layanan standar internasional, citra yang kuat dan mewakili visi pembangunan bangsa Indonesia, serta kerjasama yang erat dengan lembaga pendidikan dengan bangsa-bangsa lain. Sasaran-sasaran tersebut dan lainnya yang dijabarkan dari kebijakan strategis pada periode ini akan membawa kepada perwujudan visi ITN Malang pada tahun 2035.

2.5. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Program dan strategi pencapaian sasaran dalam pengembangan ITN Malang 20 tahun ke depan meliputi:

1. Program Penguatan Tata Kelola.
2. Program Penguatan Pembelajaran.
3. Program Penguatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Program Penguatan SDM, Pembiayaan, Administrasi, serta Sarana dan Prasarana.

5. Program Peningkatan Kerjasama.
6. Program Peningkatan Pendayagunaan Sistem Informasi dan Komunikasi.
7. Program Pemantapan Penjaminan Mutu.

3. POKOK-POKOK KEBIJAKAN PENGEMBANGAN ITN MALANG

3.1. Kebijakan dalam Pengembangan Citra ITN Malang

Gambaran umum yang akan dicapai pada masa yang akan datang diwujudkan dalam citra ITN Malang secara umum adalah Perguruan Tinggi di bidang teknologi yang unggul dan berdaya saing global sebagai WCU (*World Class University*). Adapun pokok kebijakan dalam pengembangan citra tersebut adalah:

1. Menuju akreditasi A di tingkat institusi dan program studi.
2. Suasana akademik yang kondusif, penggunaan *dual language* dalam perkuliahan.
3. Terciptanya kerjasama dengan berbagai pihak dalam level terkait pengembangan IPTEK.
4. Hubungan dengan alumni yang harmonis dan kolejal.
5. Tata kelola yang akuntabel dan terbuka.
6. Sistem informasi dan komunikasi yang mutakhir.

3.2. Kebijakan dalam Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Kebijakan dalam tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu dilakukan melalui:

1. Pelaksanaan organisasi yang baik dalam mewujudkan *good governance university* dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Beberapa sistem yang dilaksanakan adalah peningkatan akreditasi institusi sampai dengan program studi, penggunaan informasi dengan penggunaan teknologi terkini secara *paperless* dan *online*, dilaksanakan audit internal dan eksternal, pemberlakuan sistem penghargaan dan sanksi, dilakukan desentralisasi pelaksanaan kegiatan dengan membentuk memberikan lebih besar kewenangan ke fakultas dan program studi, serta menyelenggarakan secara rutin kegiatan ilmiah berupa seminar, lokakarya nasional, penerbitan jurnal secara rutin untuk mencapai jurnal internasional.
2. Sistem kepemimpinan organisasi dilakukan secara kolejal dengan menyelenggarakan monitoring dan evaluasi secara rutin, perluasan kerjasama antar perguruan tinggi dan pemerintah daerah, serta kerjasama dan kolaborasi internasional maupun kerjasama industri/lembaga profesional.
3. Sistem pengelolaan dilakukan melalui penerapan *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*, serta pemberlakuan sistem seleksi pimpinan, dosen, maupun tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan kepegawaian yang berlaku di lingkungan ITN Malang.
4. Sistem penjaminan mutu dan sistem audit dilakukan secara internal dan eksternal sampai pada penggunaan akuntan publik, serta adanya lembaga penjaminan mutu di tingkat pusat, fakultas sampai dengan di tingkat program studi.

3.3. Kebijakan Pengembangan Sumberdaya Manusia

Kebijakan pengembangan sumberdaya manusia di lingkungan ITN Malang dapat dikelompokkan menjadi dosen, tenaga akademik, mahasiswa, dan lulusan dalam mendorong terwujudnya ITN Malang menuju *world class university*.

1. Pengembangan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan melalui penyediaan kecukupan rasio dosen-mahasiswa, kesesuaian dalam rekrutmen

- dosen, pengembangan kemampuan akademik dosen melalui pembentukan Kelompok Bidang Keahlian (KBK), linieritas jenjang pendidikan sampai S-3, sampai dengan kolaborasi penelitian dan pengajaran dalam menciptakan kemampuan bersaing secara regional dan global.
2. Peningkatan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni, melalui pembinaan pengembangan *soft skills*, peningkatan kesejahteraan mahasiswa, kemampuan berorganisasi kegiatan ilmiah, kegiatan yang berkenaan dengan bakat dan kegemaran, baik berupa kesenian, olahraga, minat dan bakat serta unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian, penyediaan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan, menyelenggarakan pendidikan karakter, membentuk BEM, serta peningkatan kemampuan akademik.
 3. Peningkatan peran alumni dalam membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha, dukungan kepada alumni, mengadakan temu alumni, penelusuran alumni, serta pelacakan prestasi alumni.

3.4. Kebijakan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kebijakan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik dilakukan berdasarkan pedoman yang disusun oleh setiap program studi sesuai dengan perkembangan akademik dan dunia kerja serta tantangan nasional, regional dan global dengan tetap berpegangan pada peraturan yang berlaku.

1. Peningkatan dan pemutakhiran kurikulum dilakukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan ITN Malang dengan elemen: landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai, serta pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.
2. Penyelenggaraan pembelajaran tuntas melalui perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk, dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan *stakeholders* dengan mendorong kemandirian mahasiswa, termasuk penggunaan dan penguasaan bahasa asing (bahasa Inggris) dan teknologi informasi.
3. Penciptaan suasana akademik yang kondusif dalam sistem pembelajaran, melalui perbaikan budaya kerja, tata nilai, norma dan perilaku, layanan, sarana, dan moralitas, serta pengembangan budaya akademik dan sikap dan perilaku kecendekiawanan.

3.5. Kebijakan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Kebijakan pembiayaan dilakukan dengan meningkatkan pendapatan non mahasiswa, baik berupa hibah, kerjasama, royalti, maupun usaha mandiri. Dalam bidang sarana dan prasarana dilakukan dengan memenuhi kecukupan sarana dan prasarana untuk kebutuhan akademik maupun layanan publik, serta sistem informasi yang luas dan *paperless*.

1. Pemenuhan kecukupan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan menurunkan proporsi pendapatan dari mahasiswa dan meningkatkan pendapatan dari luar mahasiswa, baik berupa hibah, kerjasama, royalti, maupun usaha mandiri.
2. Pemenuhan penyediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran pada setiap program studi dan kecukupan sarana-

prasarana laboratorium/studio yang memenuhi standar ISO 9000, sekaligus berfungsi sebagai layanan jasa kepakaran skala nasional.

3. Layanan sistem informasi diarahkan pada penyediaan kelengkapan komputer dengan jaringan internet, menggunakan *software* berlisensi, menyediakan fasilitas *e-learning* dan *e-library*, serta pengambilan keputusan berbasis teknologi informasi.

3.6. Kebijakan dalam Pengembangan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dilakukan dengan mendorong peran aktif setiap dosen, sekaligus menghasilkan karya yang dapat dipublikasikan secara nasional, regional, dan internasional secara rutin.

1. Mendorong setiap dosen sesuai dengan keangkatannya untuk melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan fokus dan *roadmap* penelitian ITN, dimana hal ini disertai pula adanya penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi lain.
2. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan setiap dosen dengan lebih menekankan pada bidang keahlian dan merupakan aplikasi dari penelitian yang dibuat serta lebih bersifat aplikatif.
3. Kerjasama dibangun untuk lebih memperluas dan memperkuat hubungan dengan pemerintah daerah dan pusat, dunia usaha, kalangan industri, dan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

4. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ITN MALANG

4.1. Tata Pamong, Kelembagaan, Kode Etik, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

4.1.1. Tata Pamong

Tata pamong merupakan suatu sistem pelaksanaan organisasi yang baik dalam mewujudkan *good governance university*, dilaksanakan dengan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, responsibel, dan adil. Sistem tata pamong dilaksanakan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama sesuai dengan tata nilai di lingkungan ITN Malang serta bersifat akomodatif terhadap semua unsur, fungsi, dan peran masing-masing di ITN Malang. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan.

1. Kredibel

Aplikasi dari sistem tata pamong yang kredibel merupakan sistem yang legitimasinya diakui secara luas mendapat kepercayaan dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan, serta para pemangku kepentingan. Untuk menjamin kredibilitas tersebut, maka secara operasional dilaksanakan melalui sistem organisasi yang terdiri atas:

- a. Pimpinan Institusi, terdiri atas Rektor, Wakil Rektor I, II dan III.
- b. Satuan Pengawas.
- c. Pelaksana Akademik, terdiri atas Program Pascasarjana, Fakultas (FTI dan FTSP), Program Studi, serta Laboratorium/Studio/Workshop.
- d. Pelaksana Administrasi, terdiri atas Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), serta Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).
- e. Pelaksana Penjaminan Mutu, terdiri atas: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI).
- f. Unit Perencana dan Pengembangan Tridharma, terdiri atas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Kerjasama (L2K), Lembaga Penerimaan Mahasiswa Baru (LPMB), serta Lembaga Bisnis dan Diklat (LBD).
- g. Pelaksana Pelayanan Pendukung dan Penunjang, terdiri atas Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK), Perpustakaan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Dasar Sains, Hubungan Masyarakat (HUMAS) dan Pers Kampus, Pusat Karir dan Alumni, Klinik Kesehatan, serta Unit Usaha.

Dalam mewujudkan upaya ITN Malang sebagai perguruan tinggi yang kredibel, maka akreditasi institusi sampai dengan program studi harus ditingkatkan secara bertahap. Pada tahap awal, semua program studi memiliki akreditasi B, dan pada akhir tahap awal ini sejumlah 30% program studi di setiap fakultas terakreditasi A, atau setidaknya setiap fakultas memiliki prodi terakreditasi A. Selanjutnya pada tahap ke dua, institusi terakreditasi A, sementara salah satu program studi di pascasarjana memiliki akreditasi A, sedangkan pada tingkat program studi pada masing-masing fakultas 50% terakreditasi B dan 60% lainnya terakreditasi A. Pada tahap akhir, seluruh komponen, baik di tingkat institusi sampai dengan program studi terakreditasi A.

2. Transparan

Sistem tata pamong yang dilakukan secara transparan dilakukan melalui pengelolaan dan pengambilan keputusan yang bersifat terbuka. Keterbukaan tersebut meliputi seluruh aspek dalam sistem tata pamong yang meliputi administrasi umum dan keuangan serta administrasi akademik, diantaranya adalah:

- a. Keterbukaan dalam penyusunan program.
- b. Keterbukaan dalam bidang keuangan dan penggunaan anggaran pada seluruh organ atau komponen penyelenggara pendidikan di lingkungan ITN Malang, dimana masing-masing elemen melakukan pertanggungjawaban secara periodik.
- c. Keterbukaan dalam bidang informasi akademik melalui sistem terpusat secara *online*.
- d. Keterbukaan dalam penerimaan dosen dan karyawan dengan memberikan pengumuman melalui *website* ITN Malang (www.itn.ac.id) yang dilakukan secara periodik sesuai dengan kebutuhan yang masing-masing linier dengan kebutuhan setiap program studi, baik pada jenjang D-III, S-1, maupun S-2, termasuk bila sudah memiliki program S-3.
- e. Penyampaian informasi dilakukan dengan penggunaan teknologi terkini, yakni dalam lima tahun pertama sifat penyampaian informasi adalah semi *paperless*, tersentral (SIM), dan standar manajerial pendidikan ISO 9000; secara bertahap sampai dua puluh tahun yang akan datang semua penyampaian informasi bersifat *paperless*, penyampaian informasi tersentral (SIM) serta fakultas dan program studi memiliki sistem informasi masing-masing, semua informasi pada dasarnya dapat diambil dari *web* masing-masing, serta semua memenuhi ISO 9000+
- f. Secara administratif dalam lima tahun pertama BAUK/BAAK dan unit pelayanan lain setidaknya 25% layanan menggunakan sistem *online*, serta pada akhir periode keempat layanan secara manual sangat terbatas, sehingga BAUK/BAAK dan unit kerja lain sebanyak 80% menggunakan sistem *online*.

3. Akuntabel

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan ITN Malang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan program dan kebijakan yang telah dirancang. Akuntabilitas ini dilakukan dengan mengadakan evaluasi, pemberian *reward* dan *punishment*, serta dengan melakukan sistem pelaporan dan evaluasi setiap tahun untuk setiap organ/elemen/unit kerja masing-masing. Bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban sesuai dengan kaidah yang telah dituangkan dalam Statuta ITN Malang maupun aturan kepegawaian dan kode etik yang telah ditetapkan. Dalam sistem pelaporan, maka dalam lima tahun pertama dilaksanakan sistem pelaporan yang dibuat berjenjang, melaksanakan audit internal 1 kali per tahun, audit eksternal, serta mengevaluasi kinerja setiap unit di setiap tahun. Selanjutnya, secara bertahap dilaksanakan audit internal 2 kali per tahun dan audit eksternal di setiap tahunnya.

4. Responsibel

Sistem responsibel di lingkungan ITN Malang dilakukan melalui pelaksanaan semua aturan, hukum, etika, dan tradisi yang berlaku, sehingga ITN Malang dapat menjadi perguruan tinggi yang bertanggungjawab dan bermanfaat bagi lingkungan internal maupun eksternal sesuai dengan Statuta ITN Malang.

Bentuk resposibilitas dilakukan melalui penyampaian laporan setiap semester dan setiap tahun secara berjenjang.

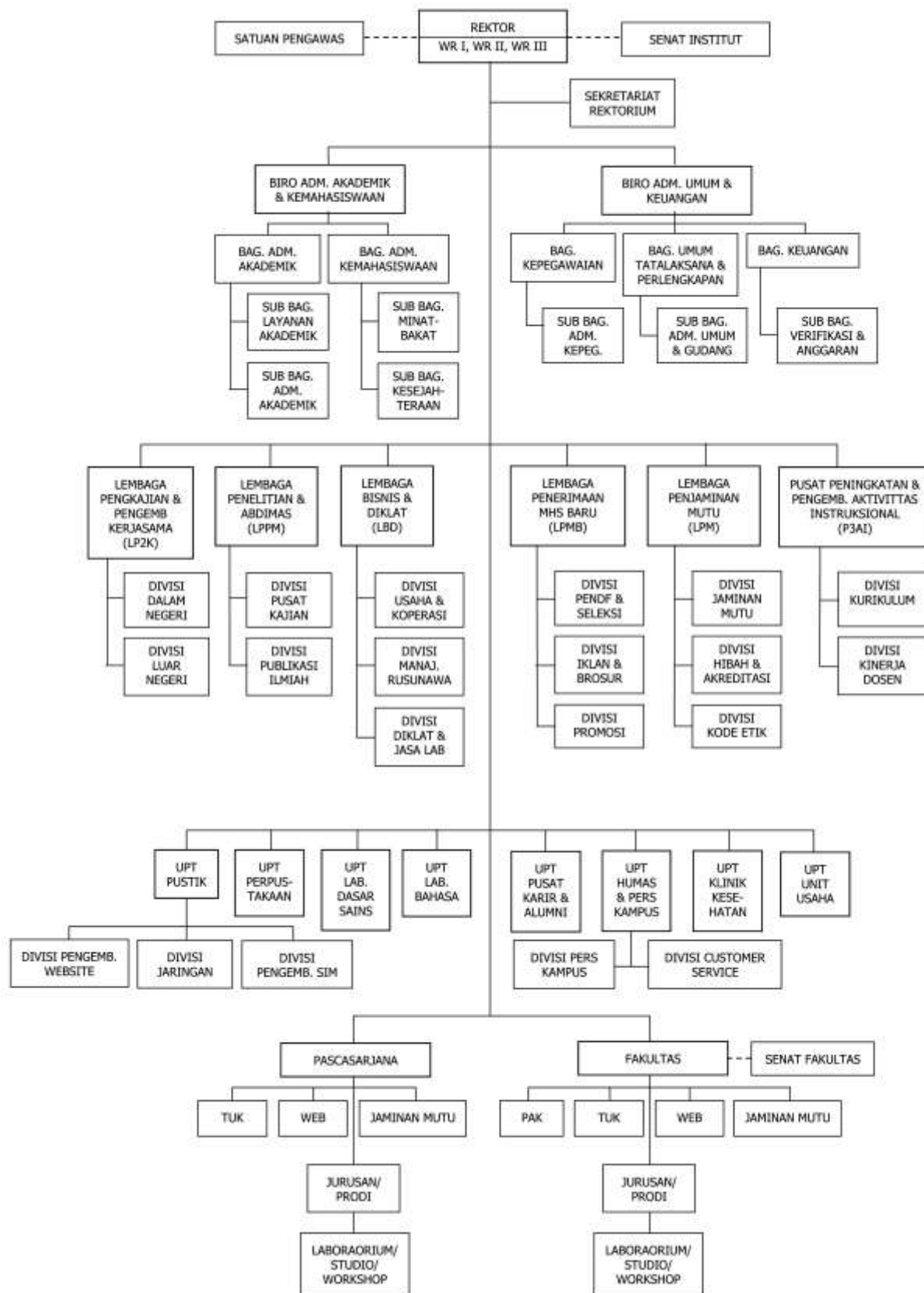
5. Adil

Pelaku tata pamong senantiasa memberikan beban tugas pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, ataupun beban tugas administratif secara proporsional kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kemampuan, keahlian dan latar belakang pendidikan. Prinsip keadilan diwujudkan pula melalui pemberian penghargaan dan sanksi (*reward & punishment*) terhadap sivitas akademika dan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di bidang akademik prinsip keadilan diwujudkan dalam peraturan-peraturan akademik.

4.1.2. Kelembagaan

Untuk mengoperasionalkan sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan ITN Malang, diperlukan seperangkat organisasi. Oleh karena hal tersebut, maka dipandang perlu adanya pengembangan kelembagaan di lingkungan ITN Malang. Pengembangan yang dimaksud meliputi: penambahan Lembaga, penambahan dan penggabungan beberapa Unit Pelaksana Teknis, serta optimasi sub bagian di beberapa biro. Di tingkat fakultas dan program studi dilakukan penambahan gugus kerja. Struktur organisasi, tugas pokok dan fungsinya dijelaskan dalam bagan dan tabel berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
2.	Senat Perguruan Tinggi	Senat Institut	<p>Tugas Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan dan menetapkan kebijakan akademik dan pengembangan ITN Malang. b. Merumuskan dan menetapkan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika dan tenaga kependidikan c. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan. d. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas rencana kegiatan serta rencana anggaran pendapatan dan belanja Institut yang diajukan Rektor kepada Ketua P2PUTN Malang. e. Menilai pertanggungjawaban Rektor atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan. f. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di ITN Malang. g. Memberikan pertimbangan kepada P2PUTN Malang berkenaan dengan calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Rektor. h. Memberikan pertimbangan kepada Rektor berkenaan dengan dosen yang diusulkan memangku jabatan Wakil Rektor dan Direktur Program Pascasarjana. i. Memberikan pertimbangan kepada Rektor berkenaan dengan dosen yang diusulkan memangku jabatan akademik Lektor ke atas. j. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan. <p>Fungsi: Membentuk komisi-komisi yang beranggotakan anggota Senat Institut dan bilamana perlu dapat ditambah tenaga lain dari dalam dan/atau luar ITN Malang</p>
3.	Satuan Pengawas		<p>Tugas Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pendapat dan saran kepada Rektor mengenai Rencana Strategis dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Rektor kepada Ketua P2PUTN Malang. b. Mengawasi kegiatan ITN Malang serta memberikan pendapat dan saran kepada Rektor mengenai setiap masalah bagi pengelolaan pendanaan ITN Malang. <p>Fungsi: Merupakan lembaga audit internal yang memonitor dan mengevaluasi pengelolaan pendanaan secara teratur dan terus menerus.</p>

NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
4.	Pelaksana Akademik	<p>1. Fakultas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fakultas Teknologi Industri (FTI) ▪ Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) <p>a. Dekan</p> <p>b. Wakil Dekan I</p> <p>c. Wakil Dekan II</p> <p>d. Wakil Dekan III</p> <p>e. Jurusan</p> <p>f. Program Studi</p>	<p>Tugas Pokok: Mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan akademik dan vokasi dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di lingkungan Fakultas</p> <p>Tugas Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas. b. Membina tenaga kependidikan dan mahasiswa di lingkungan Fakultas, serta bertanggungjawab kepada Rektor. <p>Fungsi: Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan Institusi.</p> <p>Tugas Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wakil Dekan dalam bidang akademik. b. Mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Fakultas. <p>Fungsi: Bertindak sebagai pelaksana harian, jika Dekan berhalangan tidak tetap.</p> <p>Tugas Pokok: Wakil Dekan dalam bidang administrasi umum dan keuangan.</p> <p>Fungsi: Mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan pengembangan sumberdaya manusia, serta organisasi Fakultas.</p> <p>Tugas Pokok: Wakil Dekan dalam bidang kemahasiswaan dan alumni.</p> <p>Fungsi: Mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas</p> <p>Tugas Pokok: Pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik dan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.</p> <p>Tugas Pokok: Penyelenggara pendidikan akademik dan vokasi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum.</p>

NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
		<p data-bbox="603 286 740 338">g. Program Diploma</p> <p data-bbox="603 432 799 517">h. Laboratorium, Studio dan Workshop</p> <p data-bbox="560 611 767 636">2. Senat Fakultas</p> <p data-bbox="560 1503 743 1554">3. Program Pascasarjana</p> <p data-bbox="603 1738 783 1792">a. Direktur Pascasarjana</p>	<p data-bbox="874 286 1023 311">Tugas Pokok: Mengutamakan peningkatan kemampuan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.</p> <p data-bbox="874 432 1023 456">Tugas Pokok: Mengkoordinasikan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan/atau standar penyelenggaraan yang didukung oleh kelompok dosen dengan keahlian tertentu yang dimiliki.</p> <p data-bbox="874 611 1023 636">Tugas Pokok:</p> <ol data-bbox="874 640 1382 1285" style="list-style-type: none"> a. Merumuskan kebijakan akademik fakultas. b. Merumuskan kebijakan penilaian akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen. c. Merumuskan norma dan tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan Fakultas. d. Menilai tanggungjawab Pimpinan Fakultas atas pelaksanaan kebijakan akademik yang ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam butir a, b, dan c. e. Memberikan pertimbangan kepada Rektor berkenaan dengan dosen yang diusulkan memangku jabatan Dekan. f. Memberikan pertimbangan kepada Dekan berkenaan dengan dosen yang diusulkan memangku jabatan Wakil Dekan. g. Memberikan pertimbangan kepada Dekan mengenai calon wakil dosen tetap yang diusulkan menjadi anggota Senat Institut. h. Memberikan pertimbangan kepada Dekan berkenaan dengan dosen yang diusulkan memangku jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor. <p data-bbox="874 1290 959 1314">Fungsi: Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan ITN Malang untuk Fakultas yang bersangkutan</p> <p data-bbox="874 1503 1023 1527">Tugas Pokok: Mengkoordinasikan program-program dalam pelaksanaan pendidikan Pascasarjana di ITN Malang.</p> <p data-bbox="874 1621 959 1646">Fungsi: Sebagai Program Studi yang merupakan kelanjutan program sarjana</p> <p data-bbox="874 1738 1023 1762">Tugas Pokok: Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Pascasarjana.</p> <p data-bbox="874 1883 959 1908">Fungsi: Membina dan mengevaluasi kegiatan administrasi Program Pascasarjana.</p>

NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
		<p>b. Sekretaris Pascasarjana</p> <p>c. Ketua Program Studi PPs</p> <p>4. Administrasi Fakultas</p> <p>a. Seksi Pemberkasan Angka Kredit</p> <p>b. Seksi Tata Usaha dan Kemahasiswaan</p> <p>c. Seksi Website Fakultas</p> <p>d. Seksi Jaminan Mutu</p>	<p>Tugas Pokok:</p> <p>a. Merencanakan pengembangan dan pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Menyusun program pengembangan dan kerjasama pendidikan.</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan bidang administrasi umum dan keuangan.</p> <p>d. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>e. Merencanakan dan mengajukan serta mempertanggungjawabkan anggaran operasional.</p> <p>Fungsi: Membina tenaga kependidikan dan tenaga administrasi di lingkungan Program Pascasarjana.</p> <p>Tugas Pokok:</p> <p>a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran.</p> <p>b. Mengendalikan pelaksanaan proses belajar mengajar.</p> <p>Fungsi: Mengkoordinasikan pelaksanaan bimbingan akademik.</p> <p>Tugas Pokok: Melaksanakan dan melayani kegiatan administrasi fakultas.</p> <p>Fungsi: Layanan administrasi dalam bidang tata usaha dan kemahasiswaan, pemberkasan angka kredit, internet <i>access</i>, dan penjaminan mutu tingkat fakultas.</p> <p>Tugas Pokok: Membantu pemberkasan Dosen untuk kepentingan peningkatan angka kredit.</p> <p>Tugas Pokok: Melaksanakan hal-hal yang terkait dengan administrasi umum dan kemahasiswaan di tingkat fakultas.</p> <p>Tugas Pokok: Melaksanakan hal-hal yang terkait dengan akses internet dalam administrasi pembelajaran di tingkat fakultas.</p> <p>Tugas Pokok: Membantu melengkapi berkas administrasi pelaksanaan jaminan mutu di tingkat fakultas dan jurusan/program studi.</p>

NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
5.	Pelaksana Administrasi, Pelayanan, dan Pendukung	<p>1. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)</p> <p>a. Bagian Administrasi Akademik</p> <p>b. Bagian Administrasi Kemahasiswa-waan & Alumni</p> <p>2. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)</p> <p>a. Bagian Umum, Tatalaksana, dan Perlengkapan</p> <p>b. Bagian Keuangan</p> <p>c. Bagian Kepegawaian</p>	<p>Tugas Pokok:</p> <p>a. Memberikan layanan administratif dalam bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni di ITN Malang.</p> <p>b. Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi akademik dan kemahasiswaan serta berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik.</p> <p>c. Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi kemahasiswaan dan alumni yang berada dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.</p> <p>Fungsi: Membantu pimpinan di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan.</p> <p>Tugas Pokok: Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan adminstrasi akademik mahasiswa dan berada di bawah koordinasi Wakil Rektor I.</p> <p>Tugas Pokok: Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan adminstrasi kemahasiswaan dan alumni yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor III.</p> <p>Tugas Pokok:</p> <p>a. Memberikan layanan administrasi umum dan keuangan di lingkungan ITN Malang.</p> <p>b. Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan urusan umum, hukum, tatalaksana, perlengkapan, dan inventaris.</p> <p>c. Melakukan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi keuangan.</p> <p>d. Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan kepegawaian.</p> <p>Fungsi: Membantu pimpinan di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan (Wakil Rektor II).</p> <p>Tugas Pokok: Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan urusan umum, tatalaksana, perlengkapan dan inventaris.</p> <p>Tugas Pokok: Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi Keuangan.</p> <p>Tugas Pokok: Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan kepegawaian/personalia.</p>

NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
6.	Pelaksana Penjaminan Mutu	<p>1. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</p> <p>a. Divisi Jaminan Mutu</p> <p>b. Divisi Hibah & Akreditasi</p> <p>c. Divisi Kode Etik</p> <p>2. Lembaga Penerimaan Mahasiswa Baru (LPBM)</p> <p>a. Divisi Pendaftaran & Seleksi</p> <p>b. Divisi Iklan & Brosur</p> <p>c. Divisi Promosi</p>	<p>Tugas Pokok:</p> <p>a. Melakukan penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan ITN Malang secara konsisten dan berkelanjutan.</p> <p>b. Melakukan penetapan dan pemenuhan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI).</p> <p>c. Melakukan penjaminan mutu menggunakan model manajemen kendali mutu.</p> <p>Fungsi: Fasilitas perencanaan, pembinaan, pengkajian, dan pengembangan dalam peningkatan kualitas pengelolaan ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola hal-hal yang berhubungan audit dan evaluasi mutu internal di tingkat institusi.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola hal-hal yang berhubungan perolehan hibah dan pengajuan akreditasi di seluruh institusi ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola hal-hal yang berhubungan kode etik Dosen dan Karyawan ITN Malang, termasuk memberikan masukan kepada Rektor terkait dengan pemberian <i>reward and punishment</i>.</p> <p>Tugas Pokok:</p> <p>a. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan promosi dan penerimaan mahasiswa baru, pendaftaran calon mahasiswa baru, seleksi calon mahasiswa baru, dan registrasi mahasiswa baru.</p> <p>b. Mengevaluasi pelaksanaan PMB tahun sebelumnya dan mengusulkan perbaikan dalam pelaksanaan PMB selanjutnya.</p> <p>Fungsi: Lembaga yang mengkoordinasikan serta melaksanakan kegiatan promosi dan penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola hal-hal yang berhubungan sistem pendaftaran dan seleksi mahasiswa baru.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola hal-hal yang berhubungan informasi dan komunikasi penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola hal-hal yang berhubungan promosi penerimaan mahasiswa baru.</p>

NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
7.	Unit Perencana dan Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi	<p>1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)</p> <p>a. Divisi Pusat Kajian</p> <p>b. Divisi Publikasi Ilmiah</p> <p>2. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Kerjasama (LP2K)</p> <p>a. Divisi Dalam Negeri</p> <p>b. Divisi Luar Negeri</p> <p>3. Lembaga Bisnis dan Diklat (LBD)</p>	<p>Tugas Pokok: Mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di lingkungan ITN Malang.</p> <p>Fungsi: Lembaga yang menampung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk para dosen, kelompok dosen, dosen dan mahasiswa dan/atau kerjasama dengan pihak luar.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola pusat kajian untuk mengembangkan riset unggulan ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola publikasi ilmiah hasil penelitian dan abdimas melalui pengembangan <i>e-journal</i>.</p> <p>Tugas Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan kerjasama di ITN Malang. Melakukan pengkajian dan pengembangan kerjasama di bidang akademik dan non akademik dan bertanggungjawab terhadap terlaksananya MoU kerjasama yang diselenggarakan secara kelembagaan. <p>Fungsi: Melakukan kegiatan pengkajian dan pengembangan kerjasama yang dilakukan bersama unsur pelaksana akademik lainnya di lingkungan ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola pengkajian dan pengembangan kerjasama dengan institusi dalam negeri.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola pengkajian dan pengembangan kerjasama dengan institusi luar negeri.</p> <p>Tugas Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis dan diklat di lingkungan ITN Malang. Melakukan pengkajian dan pengembangan kerjasama di bidang jasa layanan laboratorium/studio. <p>Fungsi: Melakukan kegiatan pengkajian dan pengembangan bisnis, diklat, dan jasa layanan laboratorium/studio bersama unsur lain di lingkungan ITN Malang.</p>

NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
		<p>a. Divisi Usaha & Koperasi</p> <p>b. Divisi Manajemen Rusunawa</p> <p>c. Divisi Diklat dan Jasa Laboratorium</p> <p>4. Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI)</p> <p>a. Divisi Kurikulum</p> <p>b. Divisi Kinerja Dosen</p>	<p>Tugas Pokok: Mengelola pengkajian dan pengembangan usaha dan jasa koperasi di lingkungan ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola pengkajian dan pengembangan usaha rumah susun sederhana sewa ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola pengkajian dan pengembangan jasa pendidikan dan pelatihan serta jasa layanan laboratorium/studio di lingkungan ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: a. Mengkoordinasikan, memantau, meningkatkan, dan mengembangkan kurikulum pembelajaran di ITN Malang. b. Melakukan pemantauan, pengkajian, dan pengembangan kinerja Dosen dalam bidang akademik, termasuk melakukan evaluasi terhadap indeks prestasi dosen.</p> <p>Fungsi: Melakukan kegiatan pengkajian dan pengembangan kurikulum dan monitoring kinerja dosen dalam kegiatan akademik di lingkungan ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola pengkajian dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di lingkungan ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola monitoring dan evaluasi serta pengkajian dan pengembangan kinerja Dosen dalam bidang akademik.</p>
8.	Pelaksana Penunjang	<p>Unit Pelaksana Teknis (UPT)</p> <p>1. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK)</p>	<p>Tugas Pokok: Membantu pimpinan dalam bidang layanan kegiatan penunjang akademik dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor.</p> <p>Fungsi: Memberikan layanan dan pengembangan UPT bagi sivitas akademik dan masyarakat umum.</p> <p>Tugas Pokok: Mengkoordinasikan pengembangan sistem informasi manajemen (SIM), termasuk pengembangan jaringan dan <i>website</i> ITN Malang.</p> <p>Fungsi: Fasilitas layanan bagi sivitas akademik dan umum dalam sistem informasi manajemen berbasis internet secara <i>real online</i>.</p>

NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
		<p>a. Divisi Pengemb. Website</p> <p>b. Divisi Jaringan</p> <p>c. Divisi Pengemb. SIM</p> <p>2. Perpustakaan</p> <p>3. Laboratorium Bahasa</p> <p>4. Laboratorium Dasar Sains</p> <p>5. Hubungan Masyarakat (Humas) dan Pers Kampus</p> <p>a. Divisi Customer Service</p> <p>b. Divisi Pers Kampus</p>	<p>Tugas Pokok: Mengelola perencanaan dan pengembangan <i>website</i> ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola perencanaan dan pengembangan sistem jaringan intranet, internet, dan <i>software</i> yang memadai.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola perencanaan dan pengembangan sistem informasi manajemen ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Memberikan layanan dan pengembangan perpustakaan bagi sivitas akademika dan umum.</p> <p>Fungsi: Fasilitas perencanaan, pembinaan, dan pengembangan sistem informasi dari pustaka dan referensi (buku literatur, jurnal, karya ilmiah, dan lain sebagainya), termasuk <i>e-library</i>.</p> <p>Tugas Pokok: Memberikan pelayanan peningkatan kemampuan berbahasa asing bagi dosen, mahasiswa, tenaga administrasi, tenaga kependidikan, serta masyarakat umum.</p> <p>Fungsi: Fasilitas peningkatan dan pengembangan kemampuan berbahasa asing bagi seluruh sivitas akademika serta tenaga kependidikan.</p> <p>Tugas Pokok: Memberikan pelayanan peningkatan dalam pengembangan ilmu dasar sains.</p> <p>Fungsi: Fasilitas pengkajian dan pengembangan ilmu dasar sains bagi para mahasiswa.</p> <p>Tugas Pokok: Melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan informasi ITN Malang dengan masyarakat.</p> <p>Fungsi: Unit pelaksana teknis yang menjalin komunikasi dan menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola perencanaan dan pengembangan sistem layanan publik yang menumbuhkan citra positif ITN Malang.</p> <p>Tugas Pokok: Mengelola perencanaan dan pengembangan layanan media massa dan <i>press release</i> ITN Malang.</p>

NO	NAMA	NAMA UNIT	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
		6. Pusat Karir dan Alumni	<p>Tugas Pokok: Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan alumni dalam kegiatan pelacakan alumni dan bursa kerja.</p> <p>Fungsi: Sebagai tempat dimana mahasiswa dan alumni dapat berinteraksi secara positif dalam membangun jejaring.</p>
		7. Klinik Kesehatan	<p>Tugas Pokok: Memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat di kampus ITN Malang.</p> <p>Fungsi: Memberikan pelayanan kepada dosen, mahasiswa, tenaga administrasi, tenaga kependidikan serta masyarakat umum dalam bidang kesehatan.</p>
		8. Unit Usaha	<p>Tugas Pokok: Memberikan pelayanan dalam bidang usaha dagang (jual-beli) dan koperasi (simpan-pinjam).</p> <p>Fungsi: Memberikan pelayanan kepada dosen, mahasiswa, tenaga administrasi, tenaga kependidikan serta masyarakat umum dalam bidang usaha jual-beli dan unit simpan-pinjam.</p>

4.1.3. Kode Etik

Dalam melaksanakan kegiatan maka setiap pelaku kegiatan, yaitu tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan (pegawai), dan mahasiswa di lingkungan ITN Malang, terikat dengan kode etik yang telah ditetapkan, meliputi:

1. Kode Etik Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai)

Kode etik tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (pegawai) berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing, berupa: pelayanan teknis, pelaksanaan tugas, dan peningkatan kemampuan profesionalnya sesuai dengan tuntutan perkembangan iptek.

2. Sistem Penghargaan dan Sanksi

Penghargaan di lingkungan ITN diberikan atas dasar prestasi kerja, kinerja, dan usaha yang membawa harum nama almamater atau pengalaman kerja. Jenis penghargaan yang diberikan tergantung pada berbagai kriteria, antara lain jenis pengabdian, prestasi, jasa dan bentuk lain yang sangat menguntungkan bagi kemajuan jurusan/program studi/fakultas/institut.

Sanksi dijatuhkan kepada tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (pegawai) yang melanggar etika, baik dalam bidang pendidikan-pengajaran, penulisan karya ilmiah dan publikasi, maupun bidang pengabdian kepada masyarakat yang membawa dampak buruk terhadap kinerja ITN Malang dan

memberikan dampak negatif pada citra institut dalam pandangan masyarakat luas (*stakeholders*).

3. Pelanggaran Kode Etik

Terhadap pelanggaran kode etik di lingkungan ITN Malang dikelompokkan menjadi:

- a. Pelanggaran dengan sanksi ringan.
- b. Pelanggaran dengan sanksi sedang.
- c. Pelanggaran dengan sanksi berat.

4. Pedoman Etika Mahasiswa

Pedoman Etika Mahasiswa merupakan standar etika bagi mahasiswa ITN Malang dalam berinteraksi di lingkungan ITN Malang dengan sesama mahasiswa, tenaga kependidikan, serta dengan pejabat struktural dalam lingkup kegiatan pembelajaran, ekstra kurikuler dan aktivitas lainnya serta interaksi dengan masyarakat pada umumnya dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler.

Secara keseluruhan pengaturan kode etik diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor secara tersendiri.

4.1.4. Kepemimpinan

Pola kepemimpinan yang diterapkan di lingkungan ITN Malang adalah kepemimpinan efektif dengan mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam institusi perguruan tinggi mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Pola dan kinerja kepemimpinan meliputi: kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.

1. Kepemimpinan Operasional

Pola kepemimpinan di ITN Malang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan ITN Malang. Selanjutnya, visi, misi, dan tujuan ini dijabarkan dalam tonggak-tonggak capaian ITN Malang yang kemudian dioperasionalkan melalui penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop).

Salah satunya diwujudkan dalam otonomi program studi, sehingga setiap program studi di ITN Malang memiliki kelengkapan administrasi, memiliki anggaran yang cukup untuk kegiatan rutin, mampu menyelenggarakan seminar/lokakarya nasional dan internasional minimal 1 kali setiap periode, serta memiliki jurnal ilmiah yang terbit secara rutin yang terakreditasi dan menjadi jurnal internasional di akhir periode.

2. Kepemimpinan Organisasi

Untuk menjamin keberhasilan dalam kepemimpinan organisasi, maka setiap awal semester dilakukan rapat koordinasi antar seluruh elemen pemangku kepentingan sesuai dengan jenjang yang selanjutnya diikuti oleh monitoring dan evaluasi hasil pada setiap akhir semester.

3. Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik di ITN Malang dilakukan melalui kerjasama dengan sesama perguruan tinggi maupun pemerintah daerah dan pusat. Pelaksanaan kerjasama dilakukan secara berjenjang, dimana dalam tahap lima tahun pertama

(2015 - 2020) direncanakan tercapai kerjasama antar perguruan tinggi nasional 5, pemerintah daerah 3 provinsi, rintisan kerjasama dan kolaborasi internasional 2 (satu per fakultas), alumni terdata di tingkat program studi dan melaksanakan reuni minimal 1 kali setiap 5 tahun, kerjasama industri/lembaga profesional yang dilakukan secara bertahap, sehingga dalam jangka waktu 20 tahun kedepan dapat dicapai kerjasama antar perguruan tinggi nasional setiap program studi, pemerintah daerah provinsi 7, kerjasama dan kolaborasi internasional oleh setiap program studi, alumni terdata di tingkat program studi dan berpartisipasi dalam pengembangan program studi/lembaga, serta kerjasama industri/lembaga profesional.

4.1.5. Sistem Pengelolaan

Pada dasarnya sistem pengelolaan secara fungsional dan operasional di lingkungan ITN Malang mencakup keseluruhan fungsi pengelolaan (*planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*), yaitu:

1. Perencanaan program (*Planning*)

Perencanaan disusun dalam jangka panjang (RENIP), menengah (Renstra) dan pendek (Renop) sesuai dengan Visi dan Misi ITN Malang. Rencana yang disusun ditindaklanjuti pada tingkat fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit yang ada.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Sistem pengorganisasian dilakukan melalui penetapan struktur organisasi sebagaimana tertuang dalam Statuta, lengkap dengan tugas pokok dan fungsi, serta hak dan kewajiban masing-masing untuk menghindari tumpang tindih kewenangan.

3. Kepegawaian (*Staffing*)

Pengelolaan staf dalam arti seluruh SDM, baik dosen maupun tenaga kependidikan yang diberi tugas menduduki jabatan tertentu, baik jabatan struktural maupun jabatan dalam kepanitiaan. Pengelolaan staf diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi, kinerja dan produktivitas, jabatan dan karir, serta kepuasan *stakeholders*.

4. Kepemimpinan (*Leading*)

Kepemimpinan di ITN Malang dilaksanakan dengan mengacu pada struktur organisasi dan tata kerja, Statuta ITN Malang, serta kode etik.

5. Pengawasan (*Controlling*)

Kegiatan pengawasan dilakukan untuk mengendalikan pelaksanaan program yang telah ditetapkan melalui sistem audit internal maupun eksternal.

Hal lain yang diperlukan dalam efisiensi pengelolaan adalah terkait dengan sistem seleksi pimpinan, dosen, maupun tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan kepegawaian yang berlaku di lingkungan ITN Malang. Seleksi ini dilakukan atas dasar kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan visi, misi dan *roadmap* ITN Malang. Guna mendorong peningkatan kompetensi, maka secara berkala dilakukan pelatihan kepada unsur pimpinan, para dosen, serta beberapa karyawan di lingkungan ITN Malang untuk peningkatan kompetensi manajerial.

4.1.6. Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Audit

Sistem Audit yang dilaksanakan di ITN Malang adalah audit internal dan audit eksternal. Pelaksanaan audit internal ITN Malang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta Satuan Pengawas (SP), sedangkan audit eksternal dilakukan oleh Kopertis Wilayah VII, BAN-PT dan Akuntan Publik.

1. Audit Internal

a. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Semua kegiatan di ITN Malang dilakukan secara terkontrol dan terarah melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ITN Malang. Lembaga ini sampai dengan lima tahun pertama ada di tingkat pusat dan selanjutnya mulai tahap kedua penjaminan mutu sudah dilaksanakan sampai di tingkat program studi.. Adapun penerapan sistem penjaminan mutu internal secara berjenjang, yaitu:

- Pada tingkat institut dirumuskan Kebijakan Akademik, Peraturan Akademik dan Standar Mutu Akademik Institut, serta melakukan audit mutu akademik Fakultas/PPs maupun Jurusan/Program Studi.
- Pada tingkat Fakultas/PPs diturunkan Kebijakan Akademik Fakultas/PPs, Peraturan Akademik Fakultas/PPs, Standar Akademik Fakultas/PPs dan Manual Prosedur Akademik Fakultas/PPs, serta melakukan audit mutu akademik Jurusan/Program studi.
- Pada tingkat Jurusan/Program Studi dirumuskan Spesifikasi Jurusan/Program studi, Manual Prosedur Akademik dan Instruksi Kerja Akademik serta melakukan Evaluasi Diri Program Studi.

b. Satuan Pengawas (SP)

Satuan Pengawas dibentuk oleh Perkumpulan Pengelola Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (P2PUTN) Malang yang merupakan badan penyelenggara ITN Malang dengan tugas utama adalah menjalankan fungsi pengawasan bidang non akademik.

Satuan Pengawas memeriksa kesesuaian antara penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan dari setiap satuan kerja dan dari hasil pemeriksaannya diberikan kepada Rektor sebagai dasar evaluasi dan perbaikan yang akan datang. Pimpinan juga melakukan pengawasan di bidang keuangan setiap bulan dan proses monitoring dana yang bersumber dari mahasiswa dilakukan dengan cara rekonsiliasi penerimaan institut dengan bank.

2. Audit Eksternal

Sistem audit eksternal dilakukan melalui 3 (tiga) lembaga, yaitu: Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan (Wasdalbin) yang dilakukan oleh Kopertis Wilayah VII Jawa Timur, BAN-PT yang melakukan akreditasi terhadap perguruan tinggi dan program studi, serta Akuntan Publik yang melakukan audit keuangan.

a. Kopertis Wilayah VII

Sebagai instansi pemerintah yang menaungi perguruan tinggi swasta, maka Kopertis Wilayah VII Jawa Timur melakukan audit terhadap ITN Malang melalui kegiatan Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan (Wasdalbin) dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan setiap tahun sekali.

b. BAN - PT

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melakukan audit terhadap ITN Malang dalam hal penyusunan borang untuk memperoleh status terakreditasi bagi institusi ITN Malang maupun Jurusan/Program Studi yang ada di lingkungan ITN Malang.

c. Akuntan Publik

Akuntan Publik ditunjuk oleh P2PUTN Malang yang bertugas melakukan audit keuangan institut untuk mengontrol tingkat efisiensi penggunaan dana. Mengacu pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang menyebutkan tentang perlunya dilakukan pemeriksaan oleh suatu badan pemeriksa keuangan yang bebas mandiri, maka laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh audit eksternal ini perlu dilakukan agar pengelolaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Hasil dari temuan pemeriksaan dilaporkan dan dipublikasikan secara internal di lingkungan ITN Malang dan P2PUTN Malang.

4.2. Pengembangan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia di lingkungan ITN Malang dapat dikelompokkan menjadi dosen, tenaga akademik, mahasiswa, dan lulusan. Secara keseluruhan keempat hal tersebut yang akan mendorong terwujudnya ITN Malang sebagai salah satu perguruan tinggi yang disegani, yakni *world class university*.

4.2.1. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka mewujudkan ITN sebagai salah satu perguruan tinggi yang bertaraf internasional (*world class university*) memerlukan upaya untuk meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran secara terus menerus. Untuk mencapai hal tersebut mutlak diperlukan: (1) sumberdaya manusia profesional dalam mengemban amanah sebagai pengelola Tridharma Perguruan Tinggi, disertai dengan kemampuan akademik yang handal sesuai dengan bidang keahlian dan lingkup tugasnya; serta (2) infrastruktur dan fasilitas akademik yang mampu melampaui standar kualitas layanan, mencakup *empathy*, ketanggapan, keandalan, keterjaminan, dan penyediaan sarana-prasana pendidikan yang terus menerus di-*update*, sehingga dapat memberikan kualitas layanan terbaik bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun *stakeholders* eksternal lainnya.

1. Perencanaan Sumberdaya Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) ditentukan berdasarkan kebutuhan jabatan/pekerjaan di masing-masing unit kerja dengan mengacu pada terpenuhinya rasio dosen-mahasiswa dan beban kerja dosen di masing-masing program studi maupun fakultas. Untuk dapat mempertahankan rasio dosen-mahasiswa agar selalu memenuhi kriteria standar rasio, maka rekrutmen dosen tetap ITN Malang menggunakan dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan jumlah dosen berikut kualifikasinya.
- b. Adanya dosen yang sudah/akan memasuki masa purna tugas (pensiun) di masing-masing program studi.
- c. Perkembangan keilmuan dari masing-masing program studi.

Rencana rekrutmen dosen didasarkan kualifikasi sebagai berikut: (a) tingkat pendidikan, (b) linearitas jenjang pendidikan, (c) relevansi keahlian dosen terhadap program studi, (d) pengalaman melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, (e) usia dan kesehatan, serta (f) kemampuan komunikasi dalam bahasa asing/bahasa Inggris.

Sama halnya dengan rekrutmen dosen, rencana rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada jumlah kebutuhan dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan tenaga kependidikan saat ini, (b) penggantian tenaga kependidikan yang sudah atau akan pensiun, serta (c) perkembangan institusi. Rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan, (b) keahlian, (c) pengalaman, (d) usia dan kesehatan, serta (e) kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing/bahasa Inggris.

Untuk memenuhi kualifikasi dosen yang diperlukan, seleksi dosen dilaksanakan secara selektif. Demikian pula halnya dengan seleksi penerimaan tenaga kependidikan. Seleksi dosen dan tenaga kependidikan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan dari para pelamar baru yang mengirimkan permohonan (melalui surat lamaran langsung) kepada Rektor ITN Malang.
- b. Menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan nama-nama yang direkomendasikan oleh para dosen dan tenaga kependidikan yang sudah ada.
- c. Mempublikasikan informasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai media massa, cetak maupun elektronik.

Pengembangan kemampuan akademik dosen pada dasarnya dilakukan dengan peningkatan kualifikasi akademik melalui pendidikan lanjutan ataupun melalui publikasi secara menerus.

Dalam periode pertama (2015-2020), maka pemenuhan kebutuhan tersebut adalah: (a) setiap dosen tergabung dalam Kelompok Bidang Keahlian (KBK) yang diakui, (b) setidaknya 40% dari dosen yang ada sudah atau setidaknya sedang menempuh S-3 yang linier dan sesuai dengan bidang keahlian serta sesuai dengan kompetensinya, (c) dalam lingkup fakultas dan PPs terdapat Guru Besar sebanyak 50% dari jumlah program studi, serta (d) setiap dosen melakukan publikasi nasional 1 kali setiap tahunnya.

Periode selanjutnya (2020-2025) ditetapkan bahwa: (a) setiap dosen tergabung dalam KBK yang diakui serta tergabung dalam 1 pusat penelitian, (b) dosen yang ada memiliki bidang yang linier dan sesuai dengan bidang keahlian serta sesuai dengan kompetensinya, (c) 60% dari jumlah dosen sudah atau setidaknya sedang menempuh S-3, (d) setiap dosen melakukan publikasi nasional dan internasional 1 kali setiap tahun, serta (e) setiap program studi mempunyai 2 orang Guru Besar. Pada tahap ini berarti setiap program studi pada dasarnya sudah dapat menyelenggarakan pendidikan S-2 dan sudah dapat melakukan rintisan pengembangan pendidikan S-3.

Demikian seterusnya, sehingga pada periode akhir (2030-2035) target yang akan dicapai adalah: (a) setiap dosen tergabung dalam KBK yang diakui, tergabung dalam 1 pusat penelitian dan memiliki kolaborasi internasional, (b) dosen memiliki jenjang pendidikan yang linier dan sesuai dengan bidang keahlian serta sesuai dengan kompetensinya, (c) 80% dari jumlah dosen sudah atau setidaknya sedang menempuh S-3, (d) setiap dosen melakukan publikasi nasional dan internasional 1 kali setiap tahun, serta (e) setiap program studi memiliki 5 Guru

Besar yang berarti pula setiap program studi sudah dapat melaksanakan pendidikan S-3 dan mampu bersaing secara regional dan global.

2. Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir SDM

a. Orientasi

Dosen dan tenaga kependidikan yang telah diterima melalui proses seleksi diwajibkan menjalani masa orientasi (masa percobaan).

b. Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Penugasan Tridharma Perguruan Tinggi dan penempatannya bagi dosen ITN Malang dilakukan atas dasar prinsip *the right man on the right place*, yaitu menempatkan keterampilan person sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya. Demikian pula prinsip penempatan tenaga kependidikan pada posisi/jabatan struktural tertentu.

c. Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Seluruh dosen dan tenaga kependidikan ITN Malang harus dibina secara intensif melalui berbagai macam bentuk pembinaan. Pemberian teguran, baik secara lisan maupun tertulis kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan yang dipandang indisipliner atau melakukan tindakan yang dianggap dapat menghambat pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi ITN Malang.

d. Pengembangan Karir Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, ITN Malang secara konsisten akan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Cara-cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan tersebut adalah:

- Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk menempuh studi lanjut, khususnya pada Program Doktor (S-3) yang sesuai dengan keahlian pada masing-masing program studi.
- Pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap dosen maupun tenaga kependidikan untuk mengikuti kursus, seminar, lokakarya, *workshop*, dan lain-lain yang dapat menunjang keahlian sesuai kebutuhan tugas masing-masing.
- ITN Malang akan menanggung seluruh biaya (dana) yang diperlukan oleh tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop* tersebut di atas. Di samping itu, untuk mendukung tugas dan pekerjaan sehari-hari, tenaga kependidikan akan didukung oleh ketersediaan fasilitas.

3. Remunerasi

Remunerasi yang diterimakan untuk dosen mencakup gaji pokok, tunjangan fungsional, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan beban kerja manajemen, tunjangan kehormatan, tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transportasi, dan insentif bulanan.

Demikian pula untuk remunerasi tenaga kependidikan yang mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transportasi, dan insentif bulanan.

a. Penghargaan

Untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, ITN Malang secara konsisten harus memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk menerimanya.

b. Sanksi

Untuk meningkatkan disiplin tenaga kependidikan, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan, ITN Malang secara konsisten akan memberikan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang: (a) indisipliner; (b) melanggar kode etik dosen dan tenaga kependidikan; (c) melanggar peraturan institusi; dan (d) melanggar hukum.

4. Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Kinerja Dosen

Monev kinerja dosen dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Monitoring kinerja dosen di ITN Malang berupa:

- Pencatatan kehadiran dosen dalam kegiatan perkuliahan, termasuk monitoring terhadap kesesuaian materi ajar melalui ketersediaan RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Sistem monitoring ini telah dilakukan secara *online* melalui unit SIM ITN Malang (<http://sim.net.itn.ac.id>).
- Penilaian persepsi mahasiswa terhadap *performance* dosen di ruang kuliah. Pelaksanaan evaluasi wajib dilakukan oleh mahasiswa setelah proses selesainya perkuliahan di setiap semester. Mahasiswa wajib memberikan penilaian melalui *online* terhadap dosen pembina matakuliah yang telah diikuti.
- Rekam kehadiran perkuliahan dan penilaian persepsi mahasiswa dikoordinir dan digunakan oleh lembaga P3AI ITN Malang sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja dosen yang diwujudkan melalui Indeks Prestasi Dosen (IPD). Hasil IPD ini dilaporkan kepada Rektor dan Dekan di setiap semester.
- Penyusunan Beban Kerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD) sesuai dengan Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Dirjen Dikti 2010 dan Sistem Informasi Pengembangan Karir Dosen (SIPKD) yang merupakan implementasi amanah Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Beban Kerja Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2009 tentang Profesi Guru dan Dosen. Monitoring rekam jejak kinerja dosen dilakukan oleh asesor yang ditunjuk melalui SK Rektor pada setiap semesternya.
- Penyusunan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) sebagai pengganti DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan pada Pegawai), dimana penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

5. Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Kinerja Tenaga Kependidikan

Monev kinerja tenaga kependidikan dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan administratif yang dilakukan oleh para tenaga kependidikan ITN Malang, yaitu berupa:

- Pencatatan kehadiran yang dilaksanakan dengan peralatan *finger print* dan *face print* dan dicatat secara *online* oleh Bagian Kepegawaian ITN Malang.
- Rekam kehadiran kerja dan penilaian persepsi kerja dikoordinir dan didokumentasi oleh Bagian Kepegawaian ITN Malang sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja para tenaga kependidikan yang diwujudkan dalam bentuk Indeks Kinerja Pegawai (IKP).

- Penyusunan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) sebagai pengganti DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan pada Pegawai) yang dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

6. Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi

ITN Malang secara konsisten dan berkelanjutan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen maupun tenaga kependidikan.

a. Jenjang Karir yang Jelas

Ruang gaji tenaga kependidikan diatur berjenjang sesuai golongan, mulai dari golongan I sampai IV. Ruang gaji tersebut ditinjau kembali setiap 4 (empat) tahun dengan mempertimbangkan kinerja yang dimonitor dan dievaluasi setiap tahun. Secara struktural, tenaga kependidikan juga memiliki kesempatan yang sama untuk menjabat sebagai kepala biro/bagian/seksi/unit dalam organisasi dengan mempertimbangan kinerja, *attitude*, dan kompetensi yang dimiliki.

b. Pengembangan Kompetensi Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat dan memiliki relevansi internal dan eksternal akan menghasilkan kualitas lulusan sesuai dengan tuntutan *stakeholders*. Walau demikian, kurikulum dan kualitas lulusan yang dihasilkan akan selalu dikaitkan dengan kualitas para dosen yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut. ITN Malang memandang bahwa dosen merupakan struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kualitas dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk:

- Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara, seperti pengamatan, wawancara, angket, dan lain-lain.
- Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang buruk.
- Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- Memberikan wawasan dan bimbingan, terutama ketika mahasiswa menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan/atau ketenangannya mengalami gangguan.
- Menyajikan setiap matakuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang ilmunya serta keterampilan dalam mengajarkan kompetensi yang dimilikinya melalui kegiatan perkuliahan, *short-course*, atau kegiatan lain yang mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

4.2.2. Mahasiswa

1. Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni

Untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya, peran alumni bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara

dan dikembangkan. Dalam waktu 20 tahun ke depan (2015-2035) pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni ITN Malang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi ITN Malang. Untuk itu, diperlukan: (a) program pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terfokus; dan (b) program pengelolaan alumni yang efektif. Kedua program tersebut dilaksanakan dalam rangka pengembangan ITN Malang sebagai institusi pendidikan tinggi.

2. Prinsip Pembinaan Mahasiswa

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal serta memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri. Untuk itu, pola pembinaan kemahasiswaan di ITN Malang diarahkan pada pengembangan budaya akademis yang mengintegrasikan antara pembinaan intra kurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstra kurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat, dan kesejahteraan mahasiswa.

Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft skills* yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat.

Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat, dan bertanggungjawab.

3. Arah dan Fokus Pengembangan Kegiatan Mahasiswa

Dalam waktu 20 tahun ke depan (2015-2035), program pengembangan mahasiswa di ITN Malang diarahkan dan difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui:

- (1) Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa melalui kegiatan:
 - pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa;
 - konsultasi pembuatan proposal bersama kelompok kerja;
 - evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa; dan
 - lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa, baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional.
- (2) Pengembangan minat dan bakat di bidang kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dan lain-lain, baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
- (3) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara:
 - meningkatkan jumlah penerima beasiswa;
 - meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa;
 - meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa;
 - meningkatkan pelayanan kerohanian; dan
 - bimbingan konseling mahasiswa.
- (4) Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional, serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tingkat nasional maupun internasional secara selektif, bermutu dan berkesinambungan. Sebagai institusi pendidikan tinggi teknologi, ITN Malang terikat pada satu tujuan yaitu menjadi perguruan tinggi yang sehat,

sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Sehubungan dengan hal itu, ITN Malang memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa.

Pengembangan yang dimaksudkan mencakup:

- pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa agar menjadi warga negara yang bertanggungjawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa;
- pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan; serta
- peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani, mental, maupun sosial.

Untuk mencapai pengembangan kemahasiswaan seperti yang dimaksud di atas, dibutuhkan dukungan dan keterlibatan dosen, kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan dosen perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping mahasiswa diharapkan dapat menjadi pemberdaya, fasilitator, dan motivator. Pengembangan kemahasiswaan di ITN Malang merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan mahasiswa harus merujuk pada ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti. Dengan demikian, kegiatan kemahasiswaan di ITN Malang harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, serta pembinaan mahasiswa agar menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan/Program Studi (HMJ).

4. Strategi dan Fasilitas Pengembangan

Untuk mencapai tujuan pengembangan kemahasiswaan, strategi pengembangan yang harus dilakukan ITN Malang meliputi:

- (1) Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang bersifat ekstra kurikuler dalam bentuk pertemuan ilmiah, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- (2) Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan bakat dan kegemaran baik berupa kesenian, olahraga, minat dan bakat serta unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian.
- (3) Menyelenggarakan pelayanan untuk membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa.
- (4) Menyelenggarakan latihan-latihan pengkaderan yang dilandasi dengan rasa tanggungjawab dan pembinaan kepada peserta mahasiswa.
- (5) Menyelenggarakan Program Pengenalan Kampus (PPK) dan *Student Day* pada setiap hari Sabtu serta usaha-usaha lainnya, baik di bidang keagamaan maupun keilmuan.
- (6) Memberi penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi dan menjatuhkan sanksi bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku di ITN Malang.

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa ITN Malang, harus tersedia fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi:

- (1) Pembina
Pembina utama adalah Rektor ITN Malang dibantu para Wakil Rektor, khususnya Wakil Rektor III, Wakil Dekan III, serta para Ketua Program Studi.

- (2) Sarana
Sarana penunjang pembinaan berupa Ruang Kesekretariatan BEM, HMJ, UKM, tempat kegiatan, peralatan, dan fasilitas lain yang disediakan oleh ITN Malang di luar kebutuhan yang dipenuhi secara swadaya oleh mahasiswa.
- (3) Dana
Dana pembinaan kemahasiswaan disediakan dalam jumlah dan alokasi tertentu, selain ada usaha dari mahasiswa sebagai upaya untuk melatih kemandirian.

5. Bidang Pengembangan

Tujuan dari program pengembangan kemahasiswaan adalah memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik karena pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis. Oleh karena itu, citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademis-intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat, terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas.

Program pengembangan kemahasiswaan di ITN Malang disusun dengan mengacu pada kondisi mahasiswa ITN Malang, potensi institusi dan program studi. Oleh karena itu, bidang-bidang kemahasiswaan yang perlu dikembangkan mencakup:

(1) Bidang Kelembagaan

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek kelembagaan mencakup:

- pemantapan lembaga kemahasiswaan;
- penyediaan prasarana dan sarana organisasi yang memadai;
- pemberian kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai jiwa kepemimpinan untuk memimpin organisasi kemahasiswaan sesuai dengan arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan;
- penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan organisasi mahasiswa;
- peningkatan hubungan dan kerjasama antara pejabat bidang kemahasiswaan dengan pejabat bidang lainnya di dalam dan di luar kampus. Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang menfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan yang meliputi: kewirausahaan, diklat kepemimpinan, latihan keterampilan manajemen mahasiswa, serta program kreativitas mahasiswa tingkat nasional di bidang artikel ilmiah, gagasan tertulis, penelitian dan kewirausahaan;
- peningkatan peran bagian organisasi yang menangani magang, *cooperative study*, dan lain-lain;
- peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM ITN Malang) untuk menangani pembinaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa;
- peningkatan kerjasama dengan lembaga/pusat studi yang ada di lingkungan ITN Malang, seperti pusat pengembangan manajemen bisnis, pusat studi sektor publik, pusat studi ekonomi pedesaan, pusat studi ketenagakerjaan, pusat studi perpajakan, pusat studi akuntansi keuangan, dan lain-lain, untuk bersama-sama menangani pembinaan mahasiswa pada bidang minat masing-masing;

- peningkatan kerjasama dengan pihak di luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, dan perguruan tinggi untuk menunjang kegiatan pembimbingan kemahasiswaan;
 - pelibatan mahasiswa dalam kepanitiaan suatu kegiatan didalam maupun di luar kampus untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi; serta
 - studi banding dengan organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi lain.
- (2) Bidang Penalaran
- Pengembangan kemahasiswaan pada aspek penalaran mencakup:
- peningkatan budaya membaca, menulis, dan meneliti di kalangan mahasiswa;
 - peningkatan kegiatan LKMM, Keagamaan, dll;
 - peningkatan kegiatan ilmiah yang diikuti mahasiswa;
 - peningkatan peranserta mahasiswa dalam forum ilmiah/profesi di dalam dan di luar kampus; serta
 - peningkatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa.
- (3) Bidang Minat dan Kesejahteraan
- Pengembangan kemahasiswaan pada aspek minat dan kesejahteraan mahasiswa mencakup:
- peningkatan kegiatan minat dikalangan mahasiswa;
 - penyelenggaraan kegiatan ceramah dibidang agama, kebudayaan, minat, dan lain-lain;
 - penyelenggaraan festival di bidang seni;
 - peningkatan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, menanggulangi bahaya narkoba, dan obat-obatan terlarang;
 - peningkatan hubungan dengan pihak pemberi beasiswa dan penyediaan lapangan kerja alumni; dan
 - peningkatan pelayanan kesejahteraan mahasiswa melalui dana sosial mahasiswa.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di ITN Malang, maka perbaikan sistem secara menyeluruh akan meningkatkan minat mahasiswa untuk kuliah di ITN Malang, dan pada periode pertama (2015-2020) dicanangkan strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Rasio penerimaan mahasiswa baru adalah 1:1 dan setiap program studi minimum memiliki mahasiswa sebanyak 2 kelas.
2. Mahasiswa Program Pascasarjana sebanyak 1 kelas penuh.
3. Pada tahun pertama periode ini jumlah mahasiswa baru minimum 1.200 orang, selanjutnya 1.500 orang, dan akhirnya menjadi 1.750 orang.
4. Proporsi diupayakan merata untuk mahasiswa baru dari wilayah Timur dan Tengah Indonesia, difokuskan dari Malang Raya.
5. Setiap fakultas menunjuk 1 program studi untuk merintis kerjasama antar PT dalam dan luar negeri (minimum mahasiswa tamu berbahasa Inggris 1 kali per tahun).
6. Lama waktu studi program S-1 adalah 5 tahun.
7. Diadakan pelacakan alumni setelah mahasiswa lulus.
8. Meningkatkan partisipasi alumni dalam mengembangkan ITN Malang.
9. Menyelenggarakan pendidikan karakter.
10. Pembentukan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa).
11. Wisudawan memiliki IPK minimal 2,75.

Selanjutnya pada periode kedua (2020-2025) dicanangkan strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Rasio penerimaan mahasiswa baru adalah 1:1,5.
2. Setiap program studi minimum memiliki mahasiswa sebanyak 2 kelas, Program Pascasarjana 1 kelas penuh, membuka 2 Program Pascasarjana baru tiap fakultas, membuat rintisan kerjasama nasional dan internasional, serta rintisan Program Doktorat (S-3).
3. Jumlah mahasiswa baru di awal periode adalah 2.000 orang pada saat kerjasama mulai jalan, sehingga di akhir periode meningkat menjadi 3.000 orang.
4. Proporsi diupayakan merata untuk mahasiswa dari wilayah Timur dan Tengah Indonesia dengan fokus Malang Raya dan Jawa Timur.
5. Setiap fakultas menunjuk 1 program studi untuk merintis kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri (minimum mahasiswa tamu berbahasa Inggris 1 kali per tahun per program studi).
6. Lama waktu studi program S-1 adalah 4,5 tahun.
7. IPK mahasiswa ITN Malang rata-rata adalah 3,00.
8. Wisudawan memiliki IPK minimal 2,75.

Demikian seterusnya, sehingga pada periode keempat (2030-2035) akan dicapai kondisi yang ideal sebagai berikut:

1. Rasio penerimaan mahasiswa baru adalah 1:3.
2. Setiap program studi minimum memiliki mahasiswa sebanyak 2 kelas, Program Pascasarjana 1 kelas penuh, setiap program studi memiliki Program Pascasarjana S-2, dan Program Doktorat S-3, serta jalinan kerjasama dengan Perguruan Tinggi nasional dan internasional.
3. Jumlah mahasiswa baru di awal kerjasama dan kolaborasi adalah 3.000 orang, sehingga di akhir periode menjadi stabil sebanyak 4.000 orang.
4. Menjadi PTS salah satu tujuan calon siswa di Indonesia dan memiliki mahasiswa asing sebanyak 25% dari total jumlah mahasiswa ITN Malang.
5. Setiap program studi telah memiliki kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
6. Lama waktu studi program S-1 adalah 4 tahun.
7. IPK mahasiswa ITN Malang rata-rata adalah 3,50.

4.2.3. Lulusan

1. Pengembangan Kualitas Lulusan

Sasaran jangka panjang yang ingin dicapai oleh ITN Malang adalah peningkatan kualitas lulusan. Peningkatan kualitas lulusan dalam kurun waktu 20 tahun ke depan tersebut didasarkan adanya perkembangan situasi di luar ITN Malang yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan nasional, regional, dan dunia internasional berdasarkan perubahan tuntutan *stakeholders*. Perkembangan situasi di luar ITN Malang tersebut merupakan tantangan bagi ITN Malang untuk menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan ditandingkan dalam pergaulan internasional. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong *stakeholders* (pemerintah, mahasiswa, pengguna lulusan, dan pengguna berbagai jasa ITN Malang) menuntut lebih banyak kepada ITN Malang untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Keadaan ini merupakan dasar bagi ITN Malang untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Upaya pengembangan kualitas lulusan ITN Malang yang perlu dilakukan dalam waktu 20 tahun ke depan adalah: (a) peningkatan kualitas proses pembelajaran; (b) peningkatan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi oleh dosen dan mahasiswa; (c) peningkatan standar kompetensi lulusan; (d) peningkatan relevansi kurikulum program studi; (e) pengembangan sumberdaya dosen; (f) penyelenggaraan pembelajaran tuntas; serta (g) pengembangan *raw input* mahasiswa.

2. Standar Kompetensi Lulusan

Agar proses pembelajaran menjadi terarah dalam rangka menghasilkan kualitas lulusan yang sesuai dengan tuntutan *stakeholders*, ITN Malang perlu menetapkan profil lulusan. Profil lulusan yang dimaksud adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan setiap program studi di masyarakat atau di dunia kerja. Profil ini adalah *outcome* pendidikan ITN Malang yang akan dituju. Dengan menetapkan profil lulusan, ITN Malang dapat memberi jaminan pada calon mahasiswa tentang peran yang dapat dilakukan di masyarakat atau dunia kerja setelah menyelesaikan proses pembelajaran di ITN Malang.

Setelah menetapkan profil lulusan program studi di lingkungan ITN Malang sebagai *outcome* pendidikan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program studi sebagai *output* pembelajaran.

Kompetensi lulusan dari setiap program studi di ITN Malang harus mencakup: (a) kompetensi utama, yaitu kompetensi penciri lulusan setiap program studi; (b) kompetensi pendukung, yaitu kompetensi yang ditambahkan oleh program studi sendiri untuk memperkuat kompetensi utamanya dan memberi ciri keunggulan program studi tersebut; serta (c) kompetensi lainnya, yaitu kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh ITN Malang atau program studi sendiri sebagai ciri lulusannya dan untuk memberi bekal lulusan agar mempunyai keluasaan dalam memilih bidang kehidupan serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Standar kompetensi lulusan ITN Malang perlu ditetapkan dengan jelas karena sangat bermanfaat sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pembiayaan.

4.2.4. Alumni

1. Peran Alumni

Peran alumni sangat dibutuhkan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi ITN Malang, terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, dan karenanya alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan.

Satu hal yang disadari oleh ITN Malang adalah bahwa semua mahasiswa yang telah menyelesaikan proses pendidikan di ITN Malang pada akhirnya akan menjadi alumni. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan ITN Malang dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat.

Terdapat beberapa peran alumni yang dapat diaktualisasikan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi ITN Malang, antara lain:

- (1) Alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater.
- (2) Alumni berprestasi dan memiliki kompetensi dapat berperan penting dalam membangun opini publik tentang ITN Malang untuk menarik minat calon mahasiswa baru.
- (3) Sebagai produk utama dari proses pendidikan, alumni juga diharapkan mampu mengembangkan jejaring (*network*) dan membangun pencitraan ITN Malang di luar kampus.
- (4) Keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan, dan institusi pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa ITN Malang yang sudah ada, sehingga dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.
- (5) Para alumni yang telah bekerja juga diberikan kesempatan untuk dapat menjelaskan mengenai lingkup kerja mereka beserta tantangan yang dihadapi agar dapat memberikan gambaran mengenai dinamika dunia kerja.

Peningkatan peran strategis alumni dalam pengembangan kualitas akademik ITN Malang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dukungan, antara lain:

- (1) Forum Komunikasi Alumni yang difasilitasi oleh ITN Malang untuk berbagi informasi antara ITN Malang dengan para alumni. Forum ini dapat dilangsungkan secara informal maupun melalui pertemuan formal, terutama pada saat lokakarya untuk mencari masukan dari para alumni dan *stakeholders* eksternal.
- (2) Temu Alumni ITN Malang dapat mengagendakan temu alumni akbar pada saat peringatan Dies Natalis atau pada saat-saat tertentu yang dikehendaki oleh organisasi alumni. Melalui temu alumni, pembinaan dan komunikasi diharapkan akan terjalin baik. Temu alumni ini juga dapat digunakan sebagai sarana temu bisnis dan bursa kerja.

2. Penelusuran Alumni

Setiap lulusan ITN Malang secara otomatis tercatat dalam basis data (*data-base*) alumni. Namun demikian, basis data alumni hanya memberikan informasi tentang jumlah alumni ITN Malang dari berbagai jenjang program studi secara *real time*. Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat, ITN Malang memandang perlu melakukan penelusuran atau pelacakan (*tracer*) alumni. Hasil penelusuran alumni ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan di ITN Malang. Penelusuran alumni ITN Malang dilakukan dalam bentuk:

- (1) Penelusuran Posisi dan Profesi Alumni.
Penelusuran ini perlu dilakukan untuk mengetahui posisi (tempat keberadaan) dan profesi (pekerjaan dan/atau jabatan) alumni terkini. Penelusuran posisi dan profesi alumni dapat dilakukan secara tertulis (diisi oleh alumni pada formulir yang tersedia) atau dapat dilakukan melalui *website* ITN Malang (<https://www.itn.ac.id>) yang disediakan bagi alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan. Hasil penelusuran posisi dan profesi alumni bermanfaat sebagai salah satu indikator penilaian kualitas dan relevansi pendidikan di ITN Malang.
- (2) Penelusuran Kinerja Alumni.
Penelusuran ini dilakukan untuk mengetahui prestasi alumni di tengah masyarakat, khususnya alumni yang bekerja pada institusi, lembaga, atau

perusahaan tertentu. Penelusuran ini dapat dilakukan secara tertulis melalui formulir penilaian alumni yang dikirimkan ke pada pihak pengguna alumni yang bersangkutan, atau diisi melalui *website* ITN Malang (<https://www.itn.ac.id>) yang disediakan bagi pengguna alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan. Hasil penelusuran kinerja alumni bermanfaat sebagai salah satu indikator penilaian kompetensi lulusan ITN Malang.

4.3. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

4.3.1. Kurikulum

ITN Malang telah menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan kurikulum program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan serta berlaku umum pada tingkat institut sampai dengan tingkat program studi. ITN Malang telah mendorong penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan mengacu pada Kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012, dan Peraturan Mendikbud No. 73 tahun 2013 yang dikembangkan dengan membekali *hard skills* dan *soft skills* kepada para mahasiswa/lulusan secara berkala dan berkesinambungan. Hal ini diupayakan untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk memberikan kemampuan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta berbudi luhur, berjiwa kewirausahaan, profesional dan berwawasan global sesuai dengan visi ITN Malang.

Kebijakan ITN Malang perihal beban studi yang diterapkan dalam kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Beban studi program Magister adalah 36 sks yang dijadwalkan untuk 4 semester, dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 semester dan selama-lamanya 10 semester, termasuk penyusunan tesis.
2. Beban Studi program Sarjana adalah 144 sks yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 10 semester.
3. Beban studi program Diploma III adalah 110 sks yang dijadwalkan untuk 6 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 6 semester dan selama-lamanya 8 semester.

4.3.2. Pembelajaran

Dalam strategi pembelajaran di lingkungan ITN Malang telah diterapkan metode berbasis teknologi informasi. Untuk pemerataan dan peningkatan kompetensi dosen dalam penguasaan teknologi informasi dalam mendukung implementasi pembelajaran telah diadakan pelatihan komputer berbasis multimedia dengan *software* aplikasi terkait. Dengan demikian, untuk membiasakan para dosen menyampaikan materi kuliah berbasis multimedia dengan menggunakan MS Power Point atau *software* lainnya, serta mengoptimalkan penggunaan *software* komputer pada matakuliah berbasis komputer maka telah tersedia fasilitas *e-learning* yang dapat diakses dengan membuka laman <http://elearning.itn.ac.id>.

1. Sistem dan Proses Pembelajaran

Kualifikasi, relevansi dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan/kompetensi setiap matakuliah, dilakukan dengan cara memilih dan mengorganisir materi pembelajaran yang tertuang dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Hal ini berdasarkan pada hasil analisis tujuan/kompetensi dan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) setiap matakuliah yang telah ditetapkan, antara lain harus mengandung muatan: (a) landasan kepribadian dan kaidah kehidupan masyarakat (*attitude*), (b) penguasaan ilmu dan keterampilan (*knowledge and skill*), (c) kemampuan berkarya, serta (d) sikap dan perilaku berkarya.

Untuk mencapai *learning outcomes* yang diharapkan antara lain harus ada muatan: (a) kemampuan di bidang kerja, (b) pengetahuan yang dikuasai, (c) kemampuan manajerial, serta (d) sikap dan tata nilai. *Learning outcomes* untuk berbagai jenjang pendidikan telah termuat dalam KKNI yang telah diadopsi dalam Silabus dan Kurikulum setiap program studi.

2. Proses Pembelajaran dengan Manajemen Keberagaman

Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa yang bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, serta kelengkapan ruang kelas. Keberagaman merupakan suatu kewajiban, oleh karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas terhadap hal yang bersifat kasus atau hal yang merupakan gejala umum.

3. Kemandirian Mahasiswa

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa, baik dalam berpikir, merasa, dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis (terbuka). Mengembangkan teknik diskusi, bekerja, dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, dan berkreasi.

4. Manajemen Berbasis Data

Pembelajaran bermutu mempunyai prinsip utama *management by fact*, bukan *management by objective*. Oleh karena itu, dosen harus memiliki data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu pembelajaran.

5. Perencanaan Pembelajaran

Setiap dosen pengampu matakuliah harus menyusun materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi. Keseluruhan kegiatan penyusunan rencana pembelajaran tersebut dituangkan dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang disusun di awal semester untuk setiap matakuliah yang diampu.

6. Pelaksanaan Perkuliahan

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Kontrak Perkuliahan serta menyajikannya di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja, dan umpan balik.

7. Evaluasi Pembelajaran

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang dibuktikan melalui evaluasi capaian pembelajaran semester, tetapi juga mengevaluasi disiplin mahasiswa yang ditunjukkan melalui tingkat kehadiran kuliah, aktivitas diskusi selama mengikuti perkuliahan, serta kedisiplinan dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka perbaikan sistem secara menyeluruh perlu dilakukan, dan pada periode pertama (2015-2020) dicanangkan strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen memiliki komposisi 40% TCL (*teacher centered learning*) dan 60% SCL (*student centered learning*).
2. Materi pembelajaran dari dosen sebanyak minimal 25% diambil dari penelitian terbaru, dimana 50% dari jumlah materi yang diajarkan tersedia di Perpustakaan, termasuk *e-library*.
3. Sebanyak minimal 20% materi matakuliah dan tugas/ujian di-*upload* melalui internet (*e-learning*).
4. Tesis, Skripsi, dan/atau Tugas Akhir sebagai karya ilmiah wajib diunggah ke *website* ITN Malang.

Selanjutnya pada periode kedua (2020-2025) dicanangkan strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen memiliki komposisi 25% TCL (*teacher centered learning*) dan 75% SCL (*student centered learning*).
2. Materi pembelajaran dari dosen sebanyak minimal 50% diambil dari penelitian terbaru, dimana 50% dari jumlah materi yang diajarkan tersedia di Perpustakaan, termasuk *e-library*.
3. Sebanyak minimal 50% materi matakuliah dan tugas/ujian di-*upload* melalui internet (*e-learning*).

Demikian seterusnya, sehingga pada periode keempat (2030-2035) akan dicapai kondisi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen adalah 100% menerapkan SCL (*student centered learning*).
2. Materi pembelajaran dari dosen sebanyak minimal 50% diambil dari penelitian terbaru, dimana 50% dari jumlah materi yang diajarkan dimuat dalam *web*.
3. Sebanyak 100% materi matakuliah dan tugas/ujian di-*upload* melalui internet (*e-learning*).

8. Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi

Tuntutan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) dalam peta pendidikan Indonesia makin meningkat seiring dengan pergeseran waktu dan kebutuhan akan informasi secara global. Hal ini merupakan tantangan bagi ITN Malang untuk memenuhi tuntutan tersebut. Dengan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) para dosen, mahasiswa, dan lulusan ITN Malang diharapkan mampu berkomunikasi dengan mudah menggunakan bahasa tersebut. Penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) juga diharapkan dapat menjadi pintu bagi para dosen dan mahasiswa untuk cepat menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi dari berbagai negara.

Fakta lain, dalam pasar kerja, instansi pemerintah maupun swasta menjadikan penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu prasyarat dalam perekrutan pegawai. Hal ini ditandai dengan adanya syarat-syarat hasil tes tertentu (TOEFL,

TOEIC, dan lain-lain) sebagai dasar pertimbangan dalam penerimaan calon tenaga kependidikan. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi ITN MALANG untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris), maka pada periode pertama (2015-2020) dicanangkan strategi pengembangan kecakapan berbahasa asing sebagai berikut:

1. Dosen memiliki nilai minimal setara TOEFL 475.
2. Mahasiswa memiliki nilai minimal setara TOEFL 425.
3. Karyawan memiliki nilai minimal setara TOEFL 400.

Di periode pengembangan ITN Malang yang kedua (2020-2025), dicanangkan target sebagai berikut:

1. Dosen memiliki nilai minimal setara TOEFL 500.
2. Mahasiswa memiliki nilai minimal setara TOEFL 450.
3. Karyawan memiliki nilai minimal setara TOEFL 425.

Demikian seterusnya, sehingga di akhir periode (2030-2035) dicapai kondisi ideal sebagai berikut:

1. Dosen memiliki nilai minimal setara TOEFL 575.
2. Mahasiswa memiliki nilai minimal setara TOEFL 500.
3. Karyawan memiliki nilai minimal setara TOEFL 475.

4.3.3. Pengembangan Budaya Kerja dan Budaya Akademik

Sasaran jangka panjang yang ingin dicapai oleh ITN Malang adalah meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik. Peningkatan budaya kerja dan budaya akademik dalam kurun waktu 20 tahun kedepan tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa budaya kerja pada semua tingkatan manajemen unit di lingkungan ITN Malang masih perlu dikelola secara optimal untuk menghasilkan sinergitas dalam memberikan layanan prima bagi *stakeholders*, seperti halnya budaya akademik civitas akademika. Fakta internal menunjukkan bahwa budaya akademik tersebut masih perlu ditumbuhkan untuk membawa ITN Malang menjadi perguruan tinggi yang mampu bersaing pada taraf nasional maupun internasional. Kondisi tersebut merupakan dorongan bagi ITN Malang untuk meningkatkan budaya dan etos kerja serta budaya akademik di lingkungan kampus. Dalam pandangan ITN Malang, budaya dan etos kerja serta budaya akademik merupakan program strategis untuk menempatkan ITN Malang pada posisi sejajar dengan perguruan tinggi terkemuka, baik di tingkat nasional maupun internasional. Upaya pengembangan budaya dan etos kerja serta budaya akademik yang perlu dilakukan ITN Malang dalam kurun waktu 20 tahun ke depan antara lain adalah: (a) meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja; (b) meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah; (c) meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional; (d) mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; serta (e) menetapkan secara tepat *reward system* untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

ITN Malang menjalankan fungsi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di atas nilai-nilai dasar yang telah disepakati oleh seluruh unsur manajemen. Nilai-nilai dasar tersebut adalah bahwa ITN Malang merupakan perguruan tinggi yang menjunjung tinggi: (a) Kebangsaan dan Humanisme, yaitu menjunjung nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menghargai kebhinekaan dalam kehidupan berbangsa dan

bernegara, memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik; (b) Integritas, yaitu mengutamakan kejujuran, menghargai diri sendiri dan orang lain, serta konsisten antara kata-kata dan perbuatan; dan (c) Kompeten, yaitu mampu mengembangkan IPTEKS dan menerapkannya dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk kepentingan masyarakat, nusa dan bangsa. Nilai-nilai dasar ITN Malang tersebut merupakan refleksi dari etos kerja insan ITN Malang, yaitu semangat untuk mewujudkan visi ITN Malang sebagai perguruan tinggi bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2035. Untuk mewujudkan visi institut, insan ITN Malang harus memiliki budaya dan etos kerja yang baik, yaitu komitmen untuk selalu melaksanakan apa yang diyakini benar, serta melaksanakan apa yang seharusnya dilaksanakan, atau dengan kata lain, insan ITN Malang harus memiliki integritas dan disiplin kerja yang tinggi. Untuk mencapai visi, ITN Malang juga memerlukan budaya dan etos kerja keras dari dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Perkembangan ITN Malang dari waktu ke waktu tidak lepas dari budaya dan etos kerja keras, karena hanya dengan kerja keras tersebut ITN Malang menjadi tumbuh dan berkembang seperti pada saat ini. Dalam waktu 20 tahun ke depan (2015-2035), budaya saling menghormati dan menghargai karya atau kelebihan orang lain harus terus dan makin ditingkatkan. Budaya saling menghormati perlu diwujudkan dalam pergaulan dan perilaku sehari-hari, baik dalam bekerja maupun dalam proses pembelajaran. Budaya mutu, serta selalu berorientasi pada prestasi dan kesempurnaan juga harus menjadi budaya kerja seluruh insan ITN Malang.

Pengembangan budaya kerja yang baik di lingkungan ITN Malang dalam waktu 20 tahun ke depan harus dilakukan dalam konteks pelaksanaan misi dan pencapaian visi ITN Malang, dengan berlandaskan pada tata nilai yang berlaku di ITN Malang. Pengembangan budaya kerja merupakan upaya strategis ITN Malang untuk membentuk sikap dan perilaku kerja yang handal bagi seluruh insan ITN Malang yang didasarkan atas visi, misi, dan tata nilai ITN Malang dalam rangka menghadapi tantangan di masa mendatang. Hasil yang diharapkan dari pengembangan budaya kerja ini adalah peningkatan kinerja dan mewujudkan tata kelola ITN Malang yang efektif dan efisien melalui perubahan sikap dan perilaku seluruh insan ITN Malang yang jujur, disiplin, profesional, bertanggungjawab, dan produktif. Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan budaya kerja baru yang baik di lingkungan ITN Malang adalah:

1. Menanamkan budaya kerja yang berlandaskan visi, misi, dan tata nilai ITN Malang kepada seluruh insan ITN Malang
2. Memperbaiki perspektif nilai, anggapan dasar, norma, pola pikir, dan perilaku setiap insan ITN Malang sehingga dapat menjaga amanah dalam melayani kebutuhan pendidikan bagi seluruh *stakeholders*.
3. Membina tingkat kepekaan sosial, kreatifitas, dan produktivitas setiap insan ITN Malang dalam memperbaiki kinerja secara berkelanjutan dan mampu memberikan teladan bagi insane lainnya.
4. Membangun citra ITN Malang yang lebih baik dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

4.3.4. Tata Nilai, Norma, dan Perilaku

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi, dalam kurun waktu 20 tahun ke depan (2015-2035) ITN Malang bercita-cita untuk mendukung kebijakan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) yang lebih menekankan pembangunan pendidikan nasional kepada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses

transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiaannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiaannya secara optimal. Untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi ITN Malang 2035 diperlukan dukungan berupa penerapan tata nilai yang sesuai sebagai dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh unit satuan kerja dalam menjalankan tugas. Tata nilai yang dimaksud adalah tata nilai yang akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan tenaga kependidikan ITN Malang dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan, yaitu amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan. Layanan prima yang dicita-citakan ITN Malang tersebut telah terangkum dalam lima kata kunci, yaitu: (a) menginspirasi; (b) mencerdaskan; (c) memotivasi; (d) memedulikan; dan (e) memberdayakan.

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi, khususnya bidang teknologi, dimana pelayanan prima menjadi fokus utama, ITN Malang memerlukan budaya kerja yang baik untuk mendukung pencapaiannya. Budaya kerja yang baik ini harus terinternalisasi pada anggapan dasar sebagai berikut: (a) tata nilai, yaitu responsif terhadap perubahan lingkungan, mampu beradaptasi, dan menjunjung tinggi produktifitas; (b) norma, yaitu pencapaian target dan prestasi menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan tugas, melakukan peningkatan terhadap proses kerja untuk memberikan kepuasan kepada *stakeholders*, menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif untuk meningkatkan kualitas hasil pekerjaan; serta (c) sikap, yaitu setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan masing-masing menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi pengembangan ITN Malang, memiliki keinginan untuk meningkatkan kompetensi, serta penghargaan kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan dilakukan berbasiskan kinerja; dan (d) perilaku, yaitu mengutamakan pencapaian target dan prestasi, berorientasi pada kompetensi lulusan terhadap kebutuhan *stakeholders*, serta bertindak kompetitif dalam meraih prestasi.

4.3.5. Layanan, Sarana, dan Moralitas

Dalam kurun waktu 20 tahun ke depan (2015-2035), pelayanan prima oleh insan ITN Malang di semua unit satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus ditingkatkan. Hal ini perlu didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun, menetapkan, dan menyebarluaskan pedoman tentang perubahan sikap dan perilaku kerja tenaga kependidikan.
2. Memantapkan komitmen melayani masyarakat/pemangku kepentingan.
3. Mengkaji, menyusun, dan mengembangkan standar pelayanan minimal menuju profesionalisme dalam setiap jenis pelayanan.
4. Melaksanakan penataan organisasi pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat menuju terciptanya organisasi yang dinamis dan responsif.
5. Menerapkan sistem pengendalian mutu kinerja dalam kerangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat/pemangku kepentingan.
6. Mengintensifkan laporan hasil kerja tenaga kependidikan secara berjenjang, baik tertulis maupun lisan.

Untuk mendukung pelayanan prima tersebut, maka di semua unit satuan kerja harus didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana kerja yang memadai bagi setiap tenaga kependidikan, disesuaikan dengan kebutuhan kinerja, baik *software* maupun *hardware*.
2. Menyediakan sarana pengolahan data dan informasi untuk perubahan budaya kerja.

Dalam memberikan pelayanan, maka setiap insan ITN Malang harus didukung oleh jati diri yang bermoral baik dengan mengembangkan dan meningkatkan nilai

kejujuran, mengembangkan sikap sopan santun dalam kebersamaan, serta membangun hubungan yang harmonisasi dalam bekerja diantara sesama tenaga kependidikan.

4.3.6. Budaya Akademik

Budaya akademik yang baik ditandai dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, merupakan kekuatan untuk mencapai derajat keilmuan yang tinggi. Dalam waktu 20 tahun ke depan, ITN Malang harus tetap menjamin dan menjaga suasana akademik yang berdaya saing dan kondusif. Para dosen, termasuk guru besar, memerlukan hak penuh dalam pengembangan ilmu tanpa tekanan dan paksaan. Para mahasiswa juga harus diberi kesempatan untuk berekspresi dalam pengembangan ilmu yang seluas-luasnya. Dalam waktu 20 tahun ke depan (2015-2035) budaya akademik di lingkungan sivitas akademika ITN Malang harus terus dikembangkan yang mencakup:

1. Kemauan untuk terus menambah ilmu dengan membuka diri terhadap setiap informasi.
2. Mengembangkan cara-cara berpikir kritis, analitis, dan inovatif.
3. Berani membangun pandangannya sendiri atas dasar studi yang dilakukan.
4. Berani mengemukakan pendapat, dan bersedia membuktikan kebenaran pendapatnya.
5. Menghargai pandangan dan pendapat orang lain.
6. Bersedia menyebarkan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat.
7. Membiasakan diri menghasilkan karya tulis.
8. Tidak melakukan plagiasi karya orang lain.
9. Membuka kesempatan bagi teman sejawat untuk saling menguji pikiran dan pendapat.
10. Menghindari arogansi akademik (merasa paling pandai dan paling benar).
11. Rendah hati dan tidak sombong.

4.3.7. Sikap dan Perilaku Kecendekiawan

Untuk mendukung terciptanya budaya akademik secara berkelanjutan, sikap dan perilaku kecendekiawanan di kalangan sivitas akademika dan tenaga kependidikan ITN Malang juga harus terus ditumbuhkembangkan, yang mencakup:

1. Sikap kritis; yaitu selalu mengembangkan sikap ingin tahu segala sesuatu untuk selanjutnya diupayakan jawaban dan pemecahannya melalui suatu kegiatan ilmiah penelitian.
2. Kreatif; yaitu mengembangkan sikap inovatif, berupaya untuk menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Objektif; yaitu kegiatan ilmiah yang dilakukan harus benar-benar berdasarkan pada suatu kebenaran ilmiah, bukan karena kekuasaan, uang, atau ambisi pribadi.
4. Analitis; yaitu kegiatan ilmiah harus dilakukan dengan suatu metode ilmiah yang merupakan suatu prasyarat untuk tercapainya suatu kebenaran ilmiah.
5. Konstruktif; yaitu suatu kegiatan ilmiah yang merupakan budaya akademik harus benar-benar mampu mewujudkan suatu karya baru yang memberikan asas kemanfaatan bagi masyarakat.
6. Dinamis; yaitu budaya akademik harus dikembangkan terus menerus.
7. Dialogis; yaitu proses transformasi ilmu pengetahuan dalam masyarakat akademik harus memberikan ruang pada semua masyarakat ilmiah untuk mengembangkan diri, melakukan kritik serta mendiskusikannya.

8. Bersifat terbuka terhadap kritik.
9. Menghargai prestasi ilmiah/akademik; yaitu masyarakat intelektual akademik harus menghargai prestasi akademik, yaitu prestasi dari suatu kegiatan ilmiah.
10. Bebas dari prasangka; yaitu budaya akademik harus mengembangkan moralitas ilmiah yang harus mendasarkan kebenaran pada suatu kebenaran ilmiah.
11. Menghargai waktu; yaitu sivitas akademika harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, terutama demi kegiatan ilmiah dan prestasi kerja.
12. Memiliki dan menjunjung tinggi tradisi ilmiah; yang berarti sivitas akademika harus benar-benar memiliki karakter ilmiah sebagai inti pokok budaya akademik.
13. Berorientasi ke masa depan; dimana sivitas akademika harus mampu mengantisipasi suatu kegiatan ilmiah ke masa depan dengan suatu perhitungan yang cermat, realistis dan rasional.
14. Kesejawatan/kemitraan; yaitu sivitas akademika harus memiliki rasa persaudaraan yang kuat untuk mewujudkan suatu kerjasama yang baik. Oleh karena itu, budaya akademik senantiasa memegang dan menghargai tradisi almamater sebagai suatu tanggungjawab moral masyarakat intelektual akademik.
15. Kebebasan akademik, meliputi kebebasan menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan, menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, dalam kerangka akademis.

Dengan adanya sikap dan perilaku kecendekiawanan tersebut diharapkan ITN Malang dapat mengembangkan budaya mutu (*quality culture*) dalam waktu 20 tahun ke depan.

4.4. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

4.4.1. Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan ITN Malang tercermin dalam dokumen tentang proses perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada *stakeholders* melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

1. Perencanaan dan Penerimaan Keuangan

Sumber pendapatan ITN Malang berasal dari pemberian layanan jasa atau penerimaan dana lain yang ditujukan untuk penyelenggaraan aktivitas lembaga. Jenis Pendapatan Bukan Pajak untuk perguruan tinggi mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 115/KMK.06/2001, dimana jenis penerimaan yang dimaksud berasal dari: (a) Sumbangan Pembinaan Pendidikan, (b) Biaya seleksi Ujian Masuk Perguruan Tinggi, (c) Hasil kontrak kerja yang sesuai dengan peran dan fungsi perguruan tinggi, (d) Hasil penjualan produk yang diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan tinggi, (e) Sumbangan dan hibah dari perorangan, lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah, dan (f) Penerimaan dari masyarakat lainnya.

Berdasarkan aturan tersebut di atas perencanaan penerimaan keuangan ITN Malang dimulai dari penyusunan target pendapatan dana yang bersumber pada pendapatan dari mahasiswa, kerjasama penelitian, dan pendapatan lainnya yang sah. Pendapatan dana dari mahasiswa, antara lain berasal dari DPP, SPP, SKS, Laboratorium, Studio, Perpustakaan, PKN, Tugas Penelitian, survai, Biaya Skripsi/Tugas Akhir/Tesis, dan Wisuda.

Penerimaan dana dari lembaga pemerintah dan non pemerintah, antara lain dari Dikti, Diknas, Pemerintah Daerah, serta masyarakat/swasta. Pendapatan dari sumber lain berasal dari P2PUTN Malang yang berasal dari pengelolaan lembaga-lembaga di bawahnya, pengelolaan lahan pertanian, serta usaha lainnya. Sumber dari usaha sendiri berasal dari koperasi, penyewaan gedung, kerjasama penggunaan fasilitas kampus (laboratorium, peralatan) dengan instansi/masyarakat, parkir, dan unit usaha kantin dan koperasi.

2. Pengalokasian

Pengalokasian dana ITN Malang berupa pengeluaran anggaran untuk: (a) Belanja dosen dan karyawan, yaitu pengeluaran untuk memenuhi hak-hak dosen dan karyawan sesuai aturan yang berlaku, (b) Belanja barang, yaitu pengeluaran untuk pengadaan barang dan jasa termasuk investasi, (c) belanja pemeliharaan, yaitu pengeluaran untuk keperluan pemeliharaan materiil dan sarana prasarana, (d) Belanja transportasi dan akomodasi yaitu pengeluaran untuk mendukung pelaksanaan tugas/kegiatan ke luar daerah, serta (e) Anggaran cadangan yaitu anggaran yang dicadangkan untuk pengeluaran yang akan ditentukan kemudian atas izin pimpinan.

Sampai dengan saat ini pengalokasian dana anggaran tersebut secara prosentase dirinci sebagai berikut: untuk penyelenggaraan pendidikan 80%, penelitian 2%, pengabdian kepada masyarakat 1%, investasi sarana 3%, investasi prasarana 4%, investasi SDM 4% dan lain-lain 6%.

3. Pelaporan

Penyusunan Laporan Keuangan ITN Malang didasarkan pada standar sistem akuntansi dan pedoman pelaporan keuangan internal. Semua unit satuan kerja di ITN Malang diwajibkan membuat laporan menggunakan standar akuntansi keuangan sesuai dengan anggaran yang direncanakan dan disetujui. Laporan dari masing-masing unit kerja selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan laporan di tingkat institut. Laporan keuangan ITN Malang disusun oleh Bagian Keuangan setiap bulan dan setiap semester disertai kumpulan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran. Laporan keuangan tersebut dilaporkan kepada P2PUTN Malang setelah direkomendasi oleh Satuan Pengawas sebagai auditor internal.

4. Audit, Monitoring, dan Evaluasi

Pengelolaan sumber dana dan pemanfaatannya disesuaikan dengan perencanaan program dan penganggarnya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan ITN Malang pada prinsipnya mengacu pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dimana pengelolaan keuangan dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Sebagai upaya pengelolaan keuangan yang taat terhadap perundang-undangan tersebut, Rektor ITN Malang membentuk Satuan Pengawas yang merupakan tim audit internal. Dengan adanya lembaga tersebut diharapkan adanya kontrol yang lebih optimal, sehingga penyimpangan terhadap peraturan dapat diminimalkan.

Pengawasan pengelolaan keuangan diaudit oleh tim audit internal (Satuan Pengawas) dan oleh lembaga eksternal dari kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh P2PUTN Malang. Satuan Pengawas memeriksa kesesuaian antara penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan dari setiap satuan kerja dan dari

hasil pemeriksaannya diberikan kepada Rektor sebagai dasar evaluasi dan perbaikan yang akan datang. Pimpinan juga melakukan pengawasan di bidang keuangan setiap bulan dan proses monitoring dana yang bersumber dari mahasiswa dilakukan dengan cara rekonsiliasi penerimaan institut dengan bank.

Sistem monitoring dan evaluasi internal ITN Malang dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip: (a) Taat asas, (b) Akuntabilitas, (c) Transparansi, (d) Obyektivitas, (e) Jujur, dan (f) Pembinaan.

Sistem monitoring dan evaluasi internal keuangan dilakukan secara terus menerus setiap awal bulan oleh Satuan Pengawas. Tahapan monitoring dan evaluasi keuangan terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Pendapatan yang berkaitan dengan rekonsiliasi bank berasal dari DPP, SPP, Laboratorium, Studio, sks, kontrak kerja, dan penyewaan.
- b. Realisasi anggaran yang berkaitan dengan pagu anggaran dan mekanisme pencairan sesuai dengan SOP yang dilakukan setiap 6 (enam) hari kerja.
- c. Pelaporan yang berkaitan dengan verifikasi belanja, jurnal dan hasil laporannya disampaikan kepada P2PUTN setiap awal bulan sesuai dengan sistem yang ada serta bentuk pelaporan sesuai dengan SAI.

Selain dilakukan oleh Satuan Pengawas secara internal, maka untuk mengontrol tingkat efisiensi penggunaan dana, dilakukan pula audit oleh pihak eksternal melalui Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh P2PUTN Malang.

Hasil dari audit eksternal yang berupa kesimpulan dan saran dari Auditor, termasuk pula laporan keuangan dari Satuan Pengawas, akan ditindaklanjuti oleh semua unit kerja dan dipakai sebagai dasar untuk penyusunan rencana anggaran tahun berikutnya bagi P2PUTN Malang dan ITN Malang.

5. Pertanggungjawaban Kepada Stakeholder:

Pertanggungjawaban kepada *stakeholder* dilakukan sebagai berikut:

- a. Setiap transaksi keuangan ITN Malang diakuntansikan dan dokumen pendukungnya dikelola secara tertib.
- b. Pertanggungjawaban berupa laporan realisasi anggaran, surplus defisit, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan disampaikan secara periodik (setiap semester) kepada P2PUTN Malang.

4.4.2. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi, ITN Malang menyediakan prasarana yang cukup, seperti ruang kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, ruang laboratorium/studio, dan ruang perpustakaan

Untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran pada setiap program studi, ITN Malang juga harus menyediakan berbagai sarana dan peralatan utama yang diperlukan. Sarana utama yang harus disediakan adalah sarana pelaksanaan kegiatan akademik berupa pustaka, yaitu: buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, baik dalam bentuk tercetak (*hard copy*) maupun dalam bentuk elektronik. Sedangkan peralatan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran pada setiap program studi di ITN Malang antara lain kursi/meja kuliah, kursi/meja dosen, *white/black board*, kursi tamu, AC, lemari buku, *filling cabinet*, telepon, komputer, printer, LCD projector, notebook/laptop, *sound system*, *tape recorder*, DVD, TV, dan OHP. Peralatan-peralatan tersebut tersedia di ruang kuliah, laboratorium/studio, ruang kerja dosen, ruang bersama, ruang baca/perpustakaan, dan di ruang kerja administrasi.

1. Standar Pengelolaan Sarana & Prasarana

Pengelolaan prasarana dan sarana di ITN Malang dilaksanakan berdasarkan Manual Mutu, khususnya tentang Standar Prasarana dan Sarana, yang mencakup:

- Standar Ruang Kuliah
- Standar Buku dan Sumber Belajar
- Standar Lahan
- Standar Peralatan Laboratorium dan Audio
- Standar Peralatan Pendidikan
- Standar Peralatan Ruang Kantor
- Standar Peralatan Ruang Kuliah
- Standar Perpustakaan

2. Pengembangan Sarana & Prasarana.

Pengembangan sarana dan prasarana, meliputi:

- Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada asas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas, dan efisiensi.
- Pengembangan diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai sesuai dengan kebutuhan, sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

Sedangkan administrasi sarana dan prasarana di ITN Malang berada di Bagian Rumah Tangga dengan tugas pokok dan fungsi yaitu:

- Bagian Rumah Tangga berkewajiban untuk membuat catatan administrasi prasarana dan sarana, yang mencakup: bentuk/jenis, tahun perolehan, kuantitas, kondisi, dan lokasi.
- Administrasi prasarana dan sarana menjamin bahwa sarana dan prasarana tersedia setiap saat, mutakhir, dan aman.
- Bagian Rumah Tangga berkewajiban untuk membuat daftar peralatan dan perlengkapan yang ada pada setiap ruang kantor, ruang pimpinan, ruang kelas, dan ruang lainnya, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

3. Pengembangan Lingkungan Kampus

Kampus seyogyanya merefleksikan identitas, budaya dan tradisi warga ITN Malang. Dengan demikian, pengembangan kampus memerlukan pemikiran yang dituangkan dalam rangkaian perencanaan yang cermat atas seluruh aspek. Setiap titik di dalam kampus akan merupakan konsentrasi potensial yang berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan di dalam kampus maupun lingkungan sekitarnya.

ITN Malang memiliki komitmen dalam memperhatikan lingkungan kampus sebagai bagian integral untuk menjalankan misi, visi dan tujuan institusi maupun program studi. Kondisi lingkungan dalam kampus merupakan representasi langsung dari sosok ITN Malang sebagai institusi pendidikan tinggi. Untuk itu, pengembangan lingkungan kampus harus terintegrasi dengan rencana pengembangan tridharma perguruan tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan lingkungan kampus yang baik dan nyaman, diharapkan seluruh penghuni kampus ITN Malang (mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan) menjadi insan-insan yang cerdas, sehat jasmani maupun rohani yang berwawasan lingkungan hijau.

Pembangunan dan pengembangan berbagai sarana dan prasarana fisik yang mendukung kinerja kampus ITN Malang untuk menjadi *world class university*

yang memiliki nilai tambah (*added value*) dilaksanakan di Kampus II Tasikmadu Malang.

Dengan demikian, Kampus ITN Malang akan menjadi lingkungan yang membangkitkan inspirasi bagi seluruh insan akademik yang menjadi warganya maupun masyarakat di sekitarnya.

Secara keseluruhan penyediaan kuantitas dan kualitas sarana-prasarana pada periode pertama (2015-2020) adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas (75%) laboratorium/studio di setiap program studi telah memenuhi standar minimal sarana-prasarana, sehingga memenuhi standar minimal untuk dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Laboratorium/studio di setiap program studi juga berfungsi sebagai pusat penelitian bagi program studi yang bersangkutan.
3. Siap untuk distandarisasi melalui ISO 9000.

Di periode pengembangan ITN Malang yang kedua (2020-2025), dicanangkan program sebagai berikut:

1. Keseluruhan laboratorium/studio di setiap program studi telah memenuhi standar sarana-prasarana, sehingga memenuhi standar minimal untuk dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Laboratorium/studio di setiap program studi juga berfungsi sebagai pusat penelitian bagi program studi yang bersangkutan.
4. Telah memenuhi standar ISO 9000.

Di periode pengembangan ITN Malang yang ketiga (2025-2030) program pengembangan sarana-prasarana adalah:

1. Keseluruhan laboratorium/studio di setiap program studi telah memenuhi standar sarana-prasarana.
2. Minimal 50% kegiatan pembelajaran dilaksanakan di laboratorium/studio.
3. Laboratorium/studio di setiap program studi berfungsi sebagai pusat penelitian bagi program studi yang bersangkutan.
4. Telah memenuhi standar ISO 9000.
5. Di setiap fakultas minimal 50% laboratorium program studi dapat digunakan sebagai unit layanan jasa skala nasional (misalnya *test lab*).

Sampai dengan periode pengembangan ITN Malang yang keempat (2030-2035), program pengembangan sarana-prasarana telah mencapai kondisi sebagai berikut:

1. Keseluruhan laboratorium/studio di setiap program studi telah memenuhi standar sarana-prasarana.
2. Seluruh kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan sepenuhnya di laboratorium/studio sesuai dengan urgensi model pembelajaran di seluruh program studi yang ada.
3. Laboratorium/studio di setiap program studi tetap berfungsi sebagai pusat penelitian bagi program studi yang bersangkutan.
4. Di setiap fakultas seluruh laboratorium program studi difungsikan sebagai unit layanan jasa skala nasional dan minimal 3 laboratorium/studio berskala internasional.
5. Memenuhi standar ISO 9000+.

4.4.3. Sistem Informasi

Seiring berkembangnya teknologi komputer yang begitu pesat, baik personal komputer dan sistem jaringan, maka pada tahun 2002 ITN Malang membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) PUSTIK (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi). Unit

PUSTIK pada saat itu membawahi 2 bidang, yaitu Jaringan Komputer dan Jaringan Internet serta Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sejak tahun 2004 sistem aplikasi di ITN Malang mulai mengembangkan *web-base* yang mudah diakses di semua tempat dengan menggunakan jaringan internet. Pada tahap ini antara Bagian Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Bagian Jaringan Internet merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan karena semua data aplikasi mulai dipusatkan pada server data, sehingga untuk pengintegrasian aplikasi sistem lebih mudah dilakukan. Pada tahun 2010 pengembangan aplikasi sistem mulai di-*publish* di internet, sehingga pengaksesan sistem maupun data bisa dilaksanakan di luar lingkungan kampus. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengamankan data sangat diperlukan, sehingga dalam pengembangan berikutnya diarahkan pada pengembangan *disaster recovery systems*. Tahap selanjutnya yang sangat diperlukan oleh ITN Malang adalah membuat *blueprint* pengembangan sistem IT supaya manajemen yang berlandaskan IT bisa terarah dan mengikuti perkembangan teknologi.

Sasaran strategis jangka panjang yang ingin dicapai ITN Malang dalam kurun waktu 20 tahun ke depan (2015-2035) adalah pengembangan sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen yang diaplikasikan di lingkungan ITN Malang sampai saat ini dan akan terus dikembangkan meliputi:

1. *Website* institusi; yaitu seluruh informasi terkini dapat diikuti publik (masyarakat luas) melalui *website* kampus ITN Malang dengan alamat <http://www.itn.ac.id> yang selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan dan seluruh aktivitas yang harus diketahui oleh publik. Semua informasi yang akan disampaikan dikelola dan dikembangkan melalui unit kerja Bagian Hubungan Masyarakat.
2. Fasilitas internet, yaitu fasilitas internet yang tersedia dapat memenuhi dan mengakomodir setiap keperluan data dan informasi yang akan digunakan untuk bahan analisis maupun pengambilan keputusan pada berbagai level unit kerja di lingkungan ITN Malang. Akses yang dapat dilakukan diantaranya meliputi: penelusuran informasi (*browsing*), komunikasi surat elektronik (*e-mail*), sistem akademik (<https://siakad.itn.ac.id/siakad>), komunikasi mahasiswa dan Dosen Wali melalui (<https://siakad.itn.ac.id/sidosen>). Fasilitas internet lainnya adalah penggunaan *e-learning*, *e-library* serta *e-journal*.
3. Jaringan lokal, yaitu data dan informasi internal memang ada kalanya tidak harus dapat diakses oleh publik secara terbuka, beberapa data dan informasi yang mengharuskan hanya dapat diakses secara tertutup, seperti misalnya pengaksesan data dan proses presensi perkuliahan, penghitungan jumlah kehadiran dosen dan mahasiswa serta pengubahan jadwal perkuliahan. Semua akses tersebut cukup dilakukan secara lokal, walaupun secara fisik jaringan tersebut sebenarnya tidak berbeda dengan jaringan global, meskipun sifat aksesnya secara logis (*logical*) berbeda.
4. Jaringan nirkabel, yaitu untuk memperkecil daerah-daerah *blankspot* di lingkungan kampus, baik Kampus I maupun Kampus II, ITN Malang terus berupaya memasang perangkat-perangkat jaringan internet tanpa kabel (*wireless*), sehingga seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dapat mengakses internet dan intranet kapan dan dimanapun tanpa kecuali selama 24 jam penuh tanpa putus didalam lingkungan kampus.

Pengembangan sistem informasi manajemen ke depan terus dilakukan guna memberikan pelayanan yang prima dalam pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, maupun dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan ITN Malang. Dalam waktu 20 tahun ke depan (2015-2035) sistem informasi manajemen di ITN Malang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi ITN Malang sesuai

dengan rencana. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen yang digunakan harus andal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

4.5. Pengembangan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

4.5.1. Penelitian

Fokus dan agenda penelitian di ITN Malang mengacu pada Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan Strategis Pembangunan Nasional Iptek; Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan dengan menitikberatkan pengembangan Ipteks prioritas pada 7 (tujuh) bidang fokus pembangunan iptek seperti yang tercantum pada RPJPN 2005 - 2025 dan RPJMN 2010-2014, yaitu: (a) bidang ketahanan pangan, (b) bidang energi, (c) bidang teknologi informasi dan komunikasi, (d) bidang teknologi dan manajemen transportasi, (e) bidang teknologi pertahanan dan keamanan, (f) bidang teknologi kesehatan dan obat, (g) bidang material maju untuk mendukung pengembangan teknologi di masing-masing bidang fokus.

Untuk menunjang program pemerintah tersebut di atas, ITN Malang menetapkan 5 bidang penelitian unggulan yaitu: (a) Energi Baru dan Terbarukan; (b) Permukiman Pedesaan dan Kota Berwawasan Lingkungan, (c) Aplikasi Material Teknik Terpadu, (d) Teknik Informasi dan Komunikasi, dan (e) Pengelolaan Lingkungan. Penetapan topik-topik unggulan penelitian ini dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian ITN Malang.

4.5.2. Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan dan upaya ITN Malang dalam menjamin keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu dengan penetapan kebijakan-kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana yang disebutkan di atas, dengan target luara terukur dalam kurun waktu tertentu, yaitu: (a) produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders*; (b) publikasi, HaKI, dan paten; serta (c) penerapan ipteks dan pengembangan wilayah.

Untuk mewujudkan capaian luaran tersebut di atas, maka kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi: (a) mengarahkan dan memaksimalkan kinerja pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik di tingkat institusi maupun pada tingkat fakultas dan jurusan/program studi; (b) mengarahkan bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh setiap tenaga akademik di lingkungan ITN Malang sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya; (c) menumbuh-kembangkan motivasi dan inovasi tenaga akademik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (d) meningkatkan hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi semua pihak; (e) meningkatkan produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi tenaga akademik di lingkungan ITN Malang; (f) meningkatkan daya saing sumberdaya manusia dalam penguasaan dan pengembangan ipteks melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (g) mendorong pelaksanaan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat antar lembaga dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah (non akademik), industri dan swasta, serta kalangan masyarakat; (h) meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi (penyebaran informasi) hasil-hasil karya ilmiah tenaga akademik untuk kalangan *stakeholders* melalui media cetak

(jurnal, prosiding, majalah ilmiah, surat kabar) dan media elektronik (radio, televisi, dan internet); serta (i) meningkatkan produktivitas penerbitan hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal tingkat nasional dan internasional.

Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan minat dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka ITN Malang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen sekali dalam satu tahun dengan mendatangkan narasumber (pakar) dari perguruan tinggi lain.

Dalam menjaga mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ITN Malang melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen setiap tahunnya yang berpedoman pada SOP monitoring dan evaluasi yang diterbitkan oleh LPPM ITN Malang.

Program pengembangan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan ITN Malang pada periode pertama (2015-2020) adalah sebagai berikut:

1. Setiap dosen sesuai dengan kepegangannya, melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal 1 kali per tahun akademik.
2. Target sumber dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal berasal dari Dikti sebesar 20%, internal ITN Malang 70%, dan dari lembaga lain sebesar 10%.
3. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dicanangkan sebagai berikut: 10% non publikasi, 70% publikasi jurnal nasional ber-ISSN, dan 20% jurnal terakreditasi atau jurnal internasional.
4. Melaksanakan rintisan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per fakultas.

Di periode pengembangan ITN Malang yang kedua (2020-2025) dicanangkan program sebagai berikut:

1. Setiap dosen sesuai dengan kepegangannya melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebanyak 1 kali per tahun akademik dan menyusun buku teks minimal 1 buku setiap 2 tahun.
2. Target sumber dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal berasal dari Dikti sebesar 30%, internal ITN Malang 50%, dan dari lembaga lain sebesar 20%.
3. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dicanangkan sebagai berikut: 10% non publikasi, 60% publikasi jurnal nasional ber-ISSN, dan 30% jurnal terakreditasi atau jurnal internasional.
4. Terlaksananya minimal 2 buah kolaborasi penelitian skala nasional dan 2 buah rintisan kolaborasi penelitian skala internasional.
5. Setiap fakultas membentuk rintisan *national trainer*.

Pengembangan ITN Malang dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di periode ketiga (2025-2030) dicanangkan program sebagai berikut:

1. Setiap dosen sesuai dengan kepegangannya melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebanyak 1 kali per tahun akademik dan melakukan publikasi minimal 1 buku setiap 2 tahun.
2. Target sumber dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal berasal dari Dikti sebesar 50%, internal ITN Malang 20%, dan dari lembaga lain sebesar 30%.
3. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dicanangkan sebagai berikut: 10% non publikasi, 50% publikasi jurnal nasional ber-ISSN, dan 40% jurnal terakreditasi atau jurnal internasional.

4. Terlaksananya minimal 4 buah kolaborasi penelitian skala nasional dan 2 buah rintisan kolaborasi penelitian skala internasional.
5. Terdapat *national trainer* di setiap program studi.

Pada periode keempat (2030-2035), pengembangan ITN Malang dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah mencapai kondisi ideal sebagai berikut:

1. Setiap dosen sesuai dengan kepengkatannya melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebanyak 1 kali per tahun akademik dan melakukan publikasi minimal 1 buku setiap 2 tahun.
2. Target sumber dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal berasal dari Dikti sebesar 70% dan dari lembaga lain sebesar 30%.
3. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dicanangkan sebagai berikut: 25% publikasi jurnal nasional ber-ISSN dan 75% jurnal terakreditasi atau jurnal internasional.
4. Semakin meningkatnya kolaborasi penelitian skala nasional dan internasional.
5. Terdapat *national trainer* di setiap program studi.

4.5.3. Pengembangan Kerjasama, Aliansi Strategis, dan Jejaring

Salah satu sasaran strategis jangka panjang yang ingin dicapai ITN Malang dalam kurun waktu 20 tahun ke depan (2015-2035) adalah pengembangan kerjasama, aliansi strategis, dan jejaring (*network*). Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa program kerjasama, aliansi strategis, dan pengembangan jejaring oleh ITN Malang relatif rendah, dan karenanya masih perlu ditingkatkan. Dalam waktu 20 tahun ke depan (2015-2035) pengembangan kerjasama, aliansi strategis, dan jejaring harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi ITN Malang sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, upaya pengembangan yang perlu dilakukan adalah: (a) meningkatkan kerjasama (sinergi) antar perguruan tinggi; dan (b) meningkatkan kerjasama dan jejaring kerja antara ITN Malang dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

1. Kerjasama Institusi

Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran institusi, ITN Malang harus terus berupaya untuk menjalin kerjasama dengan institusi atau lembaga lain di luar ITN Malang, baik skala lokal, wilayah, provinsi, nasional, maupun internasional. Kerjasama dalam rangka menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kegiatan kerjasama yang dilakukan ITN Malang seyogianya memenuhi prinsip-prinsip berikut:

Tujuan, Sifat dan Prinsip Kerjasama

- (1) Tujuan kerjasama yang dilakukan ITN Malang adalah untuk:
 - meningkatkan pengelolaan potensi, kualitas akademik, dan profesionalitas sumberdaya manusia di lingkungan ITN Malang;
 - meningkatkan jumlah maupun pemanfaatan sarana dan prasarana;
 - meningkatkan sumber perolehan dana tridharma perguruan tinggi;
 - meningkatkan kesejahteraan dosen; serta
 - meningkatkan kontribusi ITN Malang kepada pihak lain sebagai mitra dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- (2) Kerjasama yang dilakukan oleh ITN Malang bersifat:
 - melembaga;
 - berkala dan berkelanjutan;
 - berbasis indikator kinerja, efektif dan efisien; serta

- dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal.
- (3) Kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh ITN Malang didasarkan pada prinsip-prinsip:
- profesionalisme;
 - transparansi;
 - kebermanfaatan; dan
 - saling menguntungkan.

Bentuk, Ruang Lingkup, dan Jenis Kerjasama

- (1) Kegiatan kerjasama dilakukan oleh ITN Malang dengan pihak lain di luar ITN Malang dan dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama.
- (2) Kegiatan kerjasama dapat berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, konsultasi, pengembangan produk dan/atau jasa, menjadi pimpinan/pejabat pada lembaga di luar ITN Malang, dan kegiatan sejenis lainnya yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh tim atau perorangan.
- (3) Kegiatan kerjasama berlangsung atas dasar kesepakatan untuk bersama-sama mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan/atau dana.
- (4) Ruang lingkup kegiatan kerjasama tidak menyimpang dari tridharma perguruan tinggi, yaitu: kerjasama di bidang penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pembiayaan Kerjasama

- (1) Kegiatan kerjasama dapat dibiayai dari sumber:
 - dana Internal ITN Malang;
 - dana pihak lain di luar ITN Malang yang menjadi mitra kerjasama; dan
 - gabungan dana pada kedua poin tersebut di atas sesuai dengan proporsi yang disepakati bersama.
- (2) Dana Internal ITN Malang disediakan berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan kerjasama dan hanya dapat digunakan untuk usulan kerjasama yang telah disetujui oleh Rektor ITN Malang.
- (3) Pengelolaan dana internal ITN Malang untuk kegiatan kerjasama dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- (4) Pengelolaan dana eksternal untuk kegiatan kerjasama mengikuti semua prosedur dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak mitra kerjasama sebagai pemberi/penyedia dana.

2. Pengembangan Jejaring

Sebagai upaya mempercepat pengembangan ITN Malang secara keseluruhan, disamping pengembangan kerjasama dan aliansi strategis, ITN Malang juga perlu mengembangkan jejaring (*network*). Jejaring yang dimaksud harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi ITN Malang. Pada saat ini, jejaring yang telah terbentuk masih terbatas pada jejaring dan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM ITN Malang, yang dilaksanakan dengan lembaga/institusi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Jejaring tersebut masih harus dikembangkan dalam kurun waktu 20 tahun ke depan dengan memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan atas prakarsa institusi, LPPM ITN Malang, program studi, kelompok peneliti, pusat studi, atau dosen;

2. Pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus saling menguntungkan kedua belah pihak;
3. Apabila jejaring dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melibatkan perguruan tinggi atau lembaga di luar negeri, pedoman pelaksanaan harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

**RANCANGAN TARGET CAPAIAN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2015-2035
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Parameter	Periode I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional	Periode II (2020-2025) Peningkatan Daya Saing Regional	Periode III (2025-2030) Pengembangan Jejaring dan Kiprah International	Periode IV (2030-2035) <i>World Class University</i>
1. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	<p>1. Tata Pamong: terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.</p> <p>2. Kepemimpinan: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.</p> <p>3. Sistem Pengelolaan: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>, operasi internal, dan eksternal.</p> <p>4. Penjaminan Mutu: sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu dan ada umpan balik.</p>	<p>1. Tata Pamong: terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.</p> <p>2. Kepemimpinan: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.</p> <p>3. Sistem Pengelolaan: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>, operasi internal, dan eksternal.</p> <p>4. Penjaminan Mutu: sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik, dan tindak lanjutnya.</p>	<p>1. Tata Pamong: terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.</p> <p>2. Kepemimpinan: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.</p> <p>3. Sistem Pengelolaan: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>, operasi internal, dan eksternal.</p> <p>4. Penjaminan Mutu: sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik, dan tindak lanjutnya yang didukung oleh dokumen yang lengkap.</p>	<p>1. Tata Pamong: terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.</p> <p>2. Kepemimpinan: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.</p> <p>3. Sistem pengelolaan: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>, operasi internal, dan eksternal.</p> <p>4. Penjaminan Mutu: sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik, dan tindak lanjutnya yang didukung oleh dokumen yang lengkap.</p>

Parameter	Periode I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional	Periode II (2020-2025) Peningkatan Daya Saing Regional	Periode III (2025-2030) Pengembangan Jejaring dan Kiprah International	Periode IV (2030-2035) World Class University
	<p>5. Penjaminan mutu ada tiap program studi, termasuk evaluasi (memenuhi standar EMI).</p> <p>6. Lembaga/Unit/Bagian minimal 25% menggunakan sistem <i>online</i>.</p> <p>7. Lab/Studio Progam Studi: memenuhi standar pelayanan untuk pembelajaran dan tiap Fakultas minimum 50% lab/studio program studi sudah dapat digunakan sebagai layanan jasa skala nasional.</p> <p>8. Fakultas: memiliki kelengkapan administrasi, memiliki anggaran untuk kegiatan rutin, dan memiliki jurnal yang terbit rutin 1 kali setiap semester.</p>	<p>5. Penjaminan mutu ada tiap program studi, termasuk evaluasi (memenuhi standar EMI).</p> <p>6. Lembaga/Unit/Bagian minimal 40% menggunakan sistem <i>online</i>.</p> <p>7. Lab/Studio Progam Studi: memenuhi standar pelayanan untuk pembelajaran dan tiap Fakultas minimum 50% lab/studio program studi sudah dapat digunakan sebagai layanan jasa skala nasional yang tersertifikasi dan 1 program studi berstandar nasional.</p> <p>8. Fakultas: memiliki kelengkapan administrasi, memiliki anggaran untuk kegiatan rutin, mampu menyelenggarakan seminar/lokakarya skala nasional minimum 1 tahun sekali, dan memiliki jurnal yang terbit rutin 1 kali setiap semester.</p>	<p>5. Penjaminan mutu ada tiap program studi, termasuk evaluasi (memenuhi standar EMI).</p> <p>6. Lembaga/Unit/Bagian minimal 60% menggunakan sistem <i>online</i>.</p> <p>7. Lab/Studio Progam Studi: seluruh lab/studio program studi memenuhi standar pelayanan untuk pembelajaran dan digunakan sebagai jasa layanan skala regional, minimal 3 program studi berstandar nasional dan 1 Prodi berstandar international serta ber-ISO 9000.</p> <p>8. Fakultas: memiliki kelengkapan administrasi, memiliki anggaran untuk kegiatan rutin, mampu menyelenggarakan seminar/lokakarya skala nasional minimum 1 tahun sekali, serta memiliki jurnal yang terbit rutin 1 kali setiap semester dan 2 jurnal program studi.</p>	<p>5. Penjaminan mutu ada tiap program studi, termasuk evaluasi (memenuhi standar EMI).</p> <p>6. Lembaga/Unit/Bagian minimal 80% menggunakan sistem <i>online</i>.</p> <p>7. Lab/Studio Progam Studi: seluruh lab/studio program studi memenuhi standar pelayanan untuk pembelajaran dan digunakan sebagai jasa layanan skala regional berstandar nasional dan 3 program studi berstandar international serta ber-ISO 9000+</p> <p>8. Fakultas: memiliki kelengkapan administrasi, memiliki anggaran untuk kegiatan rutin, mampu menyelenggarakan seminar/lokakarya skala nasional minimum 1 tahun sekali, serta memiliki jurnal yang terbit rutin 1 kali setiap semester, termasuk jurnal seluruh program studi.</p>

Parameter	Periode I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional	Periode II (2020-2025) Peningkatan Daya Saing Regional	Periode III (2025-2030) Pengembangan Jejaring dan Kiprah International	Periode IV (2030-2035) <i>World Class University</i>
	9. Program Studi: memiliki kelengkapan administrasi, memiliki anggaran untuk kegiatan rutin, mampu menyelenggarakan seminar/lokakarya skala nasional minimum 1 kali dalam 4 tahun, dan memiliki jurnal yang terbit rutin 1 kali setiap tahun.	9. Program Studi: memiliki kelengkapan administrasi, memiliki anggaran untuk kegiatan rutin, mampu menyelenggarakan seminar/lokakarya skala nasional dan internasional masing-masing minimum 1 kali dalam 4 tahun, serta memiliki jurnal yang terbit rutin 1 kali setiap tahun dan siap menjadi jurnal nasional terakreditasi.	9. Program Studi: memiliki kelengkapan administrasi, memiliki anggaran untuk kegiatan rutin, mampu menyelenggarakan seminar/lokakarya skala nasional dan internasional masing-masing minimum 1 kali dalam 4 tahun, serta memiliki jurnal nasional terakreditasi yang terbit rutin 1 kali setiap semester.	9. Program Studi: memiliki kelengkapan administrasi, memiliki anggaran untuk kegiatan rutin, mampu menyelenggarakan seminar/lokakarya skala nasional dan internasional masing-masing minimum 1 kali dalam 4 tahun, serta memiliki jurnal nasional terakreditasi yang terbit rutin 1 kali setiap semester yang siap menjadi jurnal internasional.
2. Mahasiswa dan Lulusan	1. Rasio penerimaan mahasiswa baru 1: 1 2. Setiap prodi S-1 minimum 2 kelas dan PPs 1 kelas penuh. 3. Jumlah minimum mahasiswa baru 1.200 orang, selanjutnya 1.500 dan 1.750 orang	1. Rasio penerimaan mahasiswa baru 1:1,5. 2. Setiap prodi S-1 minimum 2 kelas, PPs 1 kelas penuh, membuka 2 program pasca S-2 baru tiap Fakultas, membuat rintisan kerjasama nasional dan international, serta memulai rintisan program Doktoral. 3. Jumlah awal mahasiswa baru 2.000 orang, pada saat kerjasama mulai jalan menjadi 3.000 orang.	1. Rasio penerimaan mahasiswa baru 1:2 2. Setiap prodi S-1 minimum 2 kelas, PPs 1 kelas penuh, setiap prodi memiliki program pasca S-2, dan minimum 1 prodi memiliki program doktoral, sudah mempunyai kerjasama dengan PT Nasional dan International. 3. Jumlah awal mahasiswa baru 3.000 orang, pada saat kolaborasi sudah jalan menjadi 4.000 orang.	1. Rasio penerimaan mahasiswa baru 1:3. 2. Setiap prodi S-1 minimum 2 kelas, PPs 1 kelas penuh, setiap prodi memiliki program pasca S-2 dan S-3, menjalin kerjasama dengan PT Nasional dan International. 3. Jumlah mahasiswa baru stabil sebanyak 4.000 orang seiring kerjasama dan kolaborasi yang berjalan.

Parameter	Periode I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional	Periode II (2020-2025) Peningkatan Daya Saing Regional	Periode III (2025-2030) Pengembangan Jejaring dan Kiprah International	Periode IV (2030-2035) World Class University
	<p>4. Proporsi diupayakan merata untuk mahasiswa dari wilayah Timur dan Tengah Indonesia, fokus dari Malang Raya.</p> <p>5. Setiap Fakultas menunjuk 1 program studi untuk merintis kerjasama antar PT dalam dan luar negeri (minimum mahasiswa tamu berbahasa 1 kali per semester per program studi.</p> <p>6. Waktu studi S-1 5 tahun.</p> <p>7. IPK rata-rata di tingkat institut adalah 2,75.</p> <p>8. IPK wisudawan minimal 2,50.</p> <p>9. Diadakan pelacakan alumni dan peningkatan partisipasi alumni untuk ITN Malang.</p> <p>10. Adanya pendidikan karakter.</p> <p>11. Pembentukan BEM.</p>	<p>4. Proporsi diupayakan merata untuk mahasiswa dari wilayah Timur dan Tengah Indonesia, fokus dari Malang Raya dan Jawa Timur.</p> <p>5. Setiap Fakultas menunjuk 1 program studi untuk merintis kerjasama antar PT dalam dan luar negeri (minimum mahasiswa tamu berbahasa Inggris 1 kali per semester per program studi.</p> <p>6. Waktu studi S-1 4,5 tahun.</p> <p>7. IPK rata-rata di tingkat institut adalah 3,00.</p> <p>8. IPK wisudawan minimal 2,75.</p>	<p>4. Proporsi diupayakan merata untuk mahasiswa dari wilayah Timur dan Tengah Indonesia, serta telah memiliki mahasiswa asing minimal 10%.</p> <p>5. Setiap program studi telah memiliki kerjasama antar PT dalam dan luar negeri.</p> <p>6. Waktu studi S-1 4 tahun.</p> <p>7. IPK rata-rata di tingkat institut adalah 3,25.</p>	<p>4. Menjadi salah satu tujuan calon siswa Indonesia dan memiliki mahasiswa asing minimal 25%.</p> <p>5. Setiap program studi telah memiliki kerjasama antar PT dalam dan luar negeri.</p> <p>6. Waktu studi S-1 4 tahun.</p> <p>7. IPK rata-rata di tingkat institut adalah 3,50.</p>
3. Akreditasi	<p>1. Institusi : B</p> <p>2. Pasca : B</p> <p>3. Program studi : B</p> <p>4. Setiap Fakultas : memiliki minimal 30% program studi terakreditasi A</p>	<p>1. Institusi : B</p> <p>2. Pasca : A dan B</p> <p>3. Program studi : 50% B; 50% A</p>	<p>1. Institusi : A</p> <p>2. Pasca : A</p> <p>3. Program studi : > 75% A</p>	<p>1. Institusi : A</p> <p>2. Pasca : A</p> <p>3. Program studi : A</p>

Parameter	Periode I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional	Periode II (2020-2025) Peningkatan Daya Saing Regional	Periode III (2025-2030) Pengembangan Jejaring dan Kiprah International	Periode IV (2030-2035) World Class University
4. Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat penyampaian informasi: <i>semi paperless</i>. 2. Penyampaian informasi tersentral melalui unit SIM. 3. Standar manajerial pendidikan ISO 9000. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat penyampaian informasi: <i>paperless</i>. 2. Penyampaian informasi tersentral melalui unit SIM, fakultas dan program studi masing- masing memiliki sistem informasi, semua informasi pada dasarnya dapat diambil dari <i>web</i> masing- masing. 3. Standar manajerial pendidikan ISO 9000. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat penyampaian informasi: <i>paperless</i>. 2. Penyampaian informasi tersentral melalui unit SIM, fakultas dan program studi masing- masing memiliki sistem informasi, semua informasi pada dasarnya dapat diambil dari <i>web</i> masing- masing. 3. Semua memenuhi ISO 9000+ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat penyampaian informasi: <i>paperless</i>. 2. Penyampaian informasi tersentral melalui unit SIM, fakultas dan program studi masing- masing memiliki sistem informasi, semua informasi pada dasarnya dapat diambil dari <i>web</i> masing- masing. 3. Semua memenuhi ISO 9000+
5. Sumberdaya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen: terbuka. 2. Monitoring kinerja: ada. 3. <i>Reward and punishment</i> berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). 4. Guru Besar: terdapat di 50% dari jumlah program studi di Fakultas. 5. Dosen S-3 linier dan sesuai dengan bidang keahlian serta sesuai dengan kompetensinya, serta minimal 40% dari jumlah dosen di setiap program studi sedang menempuh S-3. 6. Setiap Dosen publikasi di jurnal nasional 1 kali/tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen: terbuka. 2. Monitoring kinerja: ada. 3. <i>Reward and punishment</i> berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). 4. Guru Besar: terdapat 2 orang di setiap program studi. 5. Dosen S-3 linier dan sesuai dengan bidang keahlian serta sesuai dengan kompetensinya, serta minimal 60% dari jumlah dosen di setiap program studi sedang menempuh S-3. 6. Setiap Dosen publikasi di jurnal nasional dan internasional 1 kali/tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen: terbuka. 2. Monitoring kinerja: ada. 3. <i>Reward and punishment</i> berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). 4. Guru Besar: terdapat 3 orang di program studi kecil dan 4 orang untuk program studi besar. 5. Dosen S-3 linier dan sesuai dengan bidang keahlian serta sesuai dengan kompetensinya, serta minimal 60% dari jumlah dosen di setiap program studi sedang menempuh S-3. 6. Setiap Dosen publikasi di jurnal nasional dan internasional 1 kali/tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen: terbuka. 2. Monitoring kinerja: ada. 3. <i>Reward and punishment</i> berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). 4. Guru Besar: terdapat 5 orang untuk setiap program studi. 5. Dosen S-3 linier dan sesuai dengan bidang keahlian serta sesuai dengan kompetensinya, serta minimal 60% dari jumlah dosen di setiap program studi sedang menempuh S-3. 6. Setiap Dosen publikasi di jurnal nasional dan internasional 1 kali/tahun.

Parameter	Periode I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional	Periode II (2020-2025) Peningkatan Daya Saing Regional	Periode III (2025-2030) Pengembangan Jejaring dan Kiprah International	Periode IV (2030-2035) World Class University
	7. Setiap dosen tergabung dalam Kelompok Bidang Keahlian (KBK) yang diakui.	7. Setiap dosen tergabung dalam KBK yang diakui serta tergabung dalam 1 pusat penelitian.	7. Setiap dosen tergabung dalam KBK yang diakui serta tergabung dalam 1 pusat penelitian dan memiliki kolaborasi tingkat nasional.	7. Setiap dosen tergabung dalam KBK yang diakui serta tergabung dalam 1 pusat penelitian dan memiliki kolaborasi tingkat internasional.
6. Sistem Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 40% TCL, 60 % SCL. Materi 25% dari dosen, 50% tersedia di Perpustakaan termasuk <i>e-library</i>, 25% penelitian terbaru diambil dari <i>web</i> untuk pengajaran. 20% mk materi dan tugas/ujian di-<i>upload</i>. Paper/Skripsi sebagai karya ilmiah wajib diunggah. 	<ol style="list-style-type: none"> 25 % TCL, 75 % SCL. Materi 25% dari dosen, 25% tersedia di Perpustakaan, 50% diambil/dimuat dari <i>web</i>. 50% mk materi dan tugas/ujian di-<i>upload</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 100 % SCL. Materi 25% dari dosen, 25% tersedia di Perpustakaan, 50% diambil/dimuat dari <i>web</i>. 75% mk materi dan tugas/ujian di-<i>upload</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 100 % SCL. Materi 25% dari dosen, 25% tersedia di Perpustakaan, 50% diambil/dimuat dari <i>web</i>. 100% mk materi dan tugas/ujian di-<i>upload</i>.
7. Pembiayaan, Sarana dan Pasarana, serta Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> Mayoritas (75%) lab/prodi memenuhi standar minimal. Lab/studio juga berfungsi sebagai pusat penelitian. Memenuhi ISO 9000. 	<ol style="list-style-type: none"> Memenuhi standar minimal untuk digunakan lab/prodi. Lab/studio juga berfungsi sebagai pusat penelitian. Memenuhi ISO 9000. 	<ol style="list-style-type: none"> Memenuhi standar minimal untuk digunakan lab/prodi. Lab/studio juga berfungsi sebagai pusat penelitian. Memenuhi ISO 9000. 	<ol style="list-style-type: none"> Memenuhi standar minimal untuk digunakan lab/prodi. Lab/studio juga berfungsi sebagai pusat penelitian. Memenuhi ISO 9000.
8. Nilai Kecakapan Bahasa Asing (Inggris) Setara TOEFL	<ol style="list-style-type: none"> Dosen : 475 Mahasiswa : 425 Karyawan : 400 	<ol style="list-style-type: none"> Dosen : 500 Mahasiswa : 450 Karyawan : 425 	<ol style="list-style-type: none"> Dosen : 550 Mahasiswa : 475 Karyawan : 450 	<ol style="list-style-type: none"> Dosen : 600 Mahasiswa : 500 Karyawan : 475
9. Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> Antar Perguruan Tinggi Nasional = 5. Pemerintah Provinsi = 3. 	<ol style="list-style-type: none"> Antar Perguruan Tinggi Nasional = 7. Pemerintah Provinsi = 5. 	<ol style="list-style-type: none"> Antar Perguruan Tinggi Nasional = setiap Prodi. Pemerintah Provinsi = 6. 	<ol style="list-style-type: none"> Antar Perguruan Tinggi Nasional = setiap Prodi. Pemerintah Provinsi = 7.

Parameter	Periode I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional	Periode II (2020-2025) Peningkatan Daya Saing Regional	Periode III (2025-2030) Pengembangan Jejaring dan Kiprah International	Periode IV (2030-2035) World Class University
	<p>3. Rintisan kerjasama dan kolaborasi internasional 2 (satu per fakultas).</p> <p>4. Alumni terdata di tingkat program studi dan melaksanakan reuni/dies 1X/4 tahun.</p> <p>5. Kerjasama industri/lembaga professional.</p>	<p>3. Kerjasama dan kolaborasi internasional setiap program studi.</p> <p>4. Alumni terdata di tingkat program studi dan melaksanakan reuni/dies 1X/4 tahun dan berpartisipasi dalam pengembangan program studi/lembaga.</p> <p>5. Kerjasama industri/lembaga professional.</p>	<p>3. Kerjasama dan kolaborasi internasional setiap program studi.</p> <p>4. Alumni terdata di tingkat program studi dan melaksanakan reuni/dies 1X/4 tahun dan berpartisipasi dalam pengembangan program studi/lembaga.</p> <p>5. Kerjasama industri/lembaga professional.</p>	<p>3. Kerjasama dan kolaborasi internasional setiap program studi.</p> <p>4. Alumni terdata di tingkat program studi dan melaksanakan reuni/dies 1X/4 tahun dan berpartisipasi dalam pengembangan program studi/lembaga.</p> <p>5. Kerjasama industri/lembaga professional.</p>
10. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<p>1. Setiap dosen sesuai kepangkatan melakukan penelitian dan abdimas 1 kali/tahun.</p> <p>2. Sumber dana 20% dikti, 10% lembaga lain, 70% internal ITN Malang.</p> <p>3. Publikasi hasil penelitian dan abdimas: 25% non publikasi, 70% publikasi nasional ISSN, dan 30% publikasi terakreditasi atau internasional.</p> <p>4. Rintisan per fakultas kolaborasi riset.</p>	<p>1. Setiap dosen sesuai kepangkatan melakukan penelitian dan abdimas 1 kali/tahun dan setiap dosen publikasi 1 buku/2 tahun.</p> <p>2. Sumber dana 30% dikti, 20% lembaga lain, 50% internal ITN Malang.</p> <p>3. Publikasi hasil penelitian dan abdimas: 10% non publikasi, 60% publikasi nasional, dan 30% publikasi terakreditasi, dan 10% internasional.</p> <p>4. Kolaborasi riset: 2 terlaksana, 4 rintisan.</p> <p>5. Per fakultas membentuk rintisan <i>national trainer</i>.</p>	<p>1. Setiap dosen sesuai kepangkatan melakukan penelitian dan abdimas 1 kali/tahun dan setiap dosen publikasi 1 buku/2 tahun.</p> <p>2. Sumber dana 50% dikti, 20% lembaga lain, 30% internal ITN.</p> <p>3. Publikasi hasil penelitian dan abdimas: 10% non publikasi, 40% publikasi nasional, dan 50% publikasi internasional.</p> <p>4. Kolaborasi riset: 4 terlaksana, program studi rintisan.</p> <p>5. <i>National trainer</i> pada setiap program studi.</p>	<p>1. Setiap dosen sesuai kepangkatan melakukan penelitian dan abdimas 1 kali/tahun dan setiap dosen publikasi 1 buku/2 tahun.</p> <p>2. Sumber dana 70% dikti, 30% lembaga lain.</p> <p>3. Publikasi hasil penelitian dan abdimas: 25% publikasi nasional dan 75% publikasi internasional.</p> <p>4. Kolaborasi riset terlaksana pada tingkat program studi.</p> <p>5. <i>National trainer</i> pada setiap program studi.</p>

Parameter	Periode I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional	Periode II (2020-2025) Peningkatan Daya Saing Regional	Periode III (2025-2030) Pengembangan Jejaring dan Kiprah International	Periode IV (2030-2035) World Class University
11. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	Kontrol kinerja: 1. Sistem pelaporan dibuat berjenjang. 2. Melaksanakan audit internal 1x/tahun. 3. Rintisan audit eksternal. 4. Mengevaluasi kinerja setiap unit 1x/tahun.	Kontrol kinerja: 1. Sistem pelaporan dibuat berjenjang. 2. Melaksanakan audit internal 2x/tahun. 3. Audit eksternal 1x/tahun. 4. Mengevaluasi kinerja setiap unit 1x/tahun.	Kontrol kinerja: 1. Sistem pelaporan dibuat berjenjang. 2. Melaksanakan audit internal 2x/tahun. 3. Audit eksternal 1x/tahun.	Kontrol kinerja: 1. Sistem pelaporan dibuat berjenjang. 2. Melaksanakan audit internal 2x/tahun. 3. Audit eksternal 1x/tahun.
12. Kerjasama Asosiasi Profesi	1. Setiap program studi membentuk rintisan asosiasi terkait. 2. Minimum setiap program studi melakukan kegiatan pelatihan 1x/2 tahun.	1. Setiap program studi bekerjasama dengan asosiasi nasional terkait. 2. Melakukan rintisan kerjasama internasional dengan asosiasi, setidaknya menjadi anggota biasa. 3. Minimum setiap program studi melakukan kegiatan pelatihan dan diklat 1x/2 tahun.	1. Setiap program studi bekerjasama dengan asosiasi nasional dan internasional terkait. 2. Melakukan kegiatan nasional dan internasional dengan asosiasi 1x/2 tahun. 3. Minimum setiap program studi melakukan kegiatan pelatihan dan diklat 1x/2 tahun dan utusan international 1x/2 tahun.	1. Setiap program studi bekerjasama dengan asosiasi nasional dan internasional terkait. 2. Melakukan kegiatan nasional dan internasional dengan asosiasi 1x/2 tahun. 3. Minimum setiap program studi melakukan kegiatan pelatihan dan diklat 1x/2 tahun dan utusan international 1x/2 tahun.
13. Pengelolaan Aset	1. Seluruh aset teridentifikasi dengan jumlah satuan dan kualitasnya. 2. Membuka peluang kerjasama dalam pengembangan ITN Malang.	1. Seluruh aset teridentifikasi dengan jumlah satuan dan kualitasnya. 2. Menjalin kerjasama dalam pengembangan ITN Malang. 3. Seluruh kegiatan akademik dilaksanakan di Kampus II.	1. Seluruh aset teridentifikasi dengan jumlah satuan dan kualitasnya. 2. Pengembangan ITN Malang dilakukan dengan mekanisme kerjasama. 3. Pelaksanaan pengembangan kawasan sekitar Kampus II	1. Seluruh aset teridentifikasi dengan jumlah satuan dan kualitasnya. 2. Pengembangan ITN Malang dilakukan dengan mekanisme kerjasama.

Parameter	Periode I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional	Periode II (2020-2025) Peningkatan Daya Saing Regional	Periode III (2025-2030) Pengembangan Jejaring dan Kiprah International	Periode IV (2030-2035) <i>World Class University</i>
14. Produk Industri Terpasarkan dan Layanan Jasa Kepakaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Layanan Jasa Kepakaran secara komersial dalam bentuk: perencanaan, pembuatan produk barang, dan uji kualitas produk. 2. Melaksanakan kegiatan berupa kontrak kerja kelas kecil-menengah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Layanan Jasa Kepakaran, mempunyai kontrak kerja berskala nasional dan daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Layanan Jasa Kepakaran, mempunyai kontrak kerja berskala nasional dan daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Layanan Jasa Kepakaran, mempunyai kontrak kerja berskala nasional dan daerah.

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Smart and Intelligent

experience the access to worldwide opportunities